

**SKRIPSI**

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM  
MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN  
KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR  
MUHAMMADIYAH 3 PAREPARE**



**OLEH**

**RIRIN RAMAHDANI  
NIM : 2220203862202004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2026**

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM  
MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN  
KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR  
MUHAMMADIYAH 3 PAREPARE**



**OLEH**

**RIRIN RAMAHDANI  
NIM : 2220203862202004**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2026**

## PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam  
Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan di  
Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare

Nama Mahasiswa : Ririn Ramahdani

NIM : 2220203862202004

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor : B-5022/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. 

NIP : 19912606 202321 1 035

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I  
NIP. 19781101 2009 12 1 003

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam  
Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan di  
Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare

Nama Mahasiswa : Ririn Ramahdani

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862202004

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Nomor : B-5022/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025

Tanggal Kelulusan : 08 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. (Ketua)

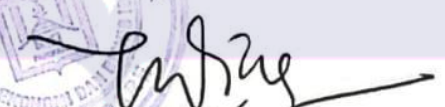
Dr. Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. (Anggota)

Rismala, M.Ak. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.

NIP. 19781101 2009 12 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْأَنْبِيَاءَ عَلَى أَشْرَفِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
 أَمَّا بَعْدُ أَجْمَعِينَ إِلَيْهِ وَصَحْبِهِ وَعَلَى سَيِّدِنَا وَالْمُرْسَلِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan hidayah dan kekuatan serta kesabaran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah mengantarkan umat manusia kepada jalan yang benar dan lurus menuju keselamatan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Namun, berkat bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang setinggi tingginya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Darmawati, M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare.
2. Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
3. Trian Fisman Adisaputra, S.E, M.M. selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keteladanan telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan pemikirannya serta nasehatnya untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Dr. Sri Wahyuni Nur, S.E, M.Ak. selaku ketua program studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa program studi Akuntansi Syariah. Serta selaku penguji utama 1 yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

5. Rismala, S.E, M.Ak. selaku penguji utama 2 dalam penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kritik, saran, masukan, serta arahan yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama di IAIN Parepare.
7. Terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Andi Hestiawati, M.Pd. selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 3 Parepare, para guru dan staf, yang telah meluangkan waktu dan memberi data yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih khususnya kepada ibunda tercinta Herlina Takwa, yang telah menjadi sumber kasih sayang, doa, semangat, dan pengorbanan yang tidak ternilai. Terima kasih atas segala cinta, kesabaran, dukungan moral maupun material, serta kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis. Setiap doa dan pengorbanan Ibu menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini.
9. Kepada keluarga tercinta kakek, nenek, om, tante dan adik-adik yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, nasihat, serta dukungan yang tulus menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus berusaha hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan masukan dan nasihatnya serta selalu memberikan dukungan moral dan membangkitkan motivasi saya dalam menjalani studi yang telah saya ambil

Parepare, 20 Juni 2026

Penulis



Ririn Ramahdani

NIM 2220203862202004

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Ramahdani  
NIM : 2220203862202004  
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 02 Mei 2005  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam  
Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan di  
Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare 20 Juni 2026

Penulis



Ririn Ramahdani

NIM 2220203862202004

## ABSTRAK

RIRIN RAMAHDANI, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare* (dibimbing oleh Trian Fisman Adisaputra)

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem berbasis teknologi. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efisiensi administrasi dan pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, bendahara, dan pihak administrasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Penelitian ini menggunakan *Information System Success Model* dari DeLone dan McLean sebagai landasan teori.

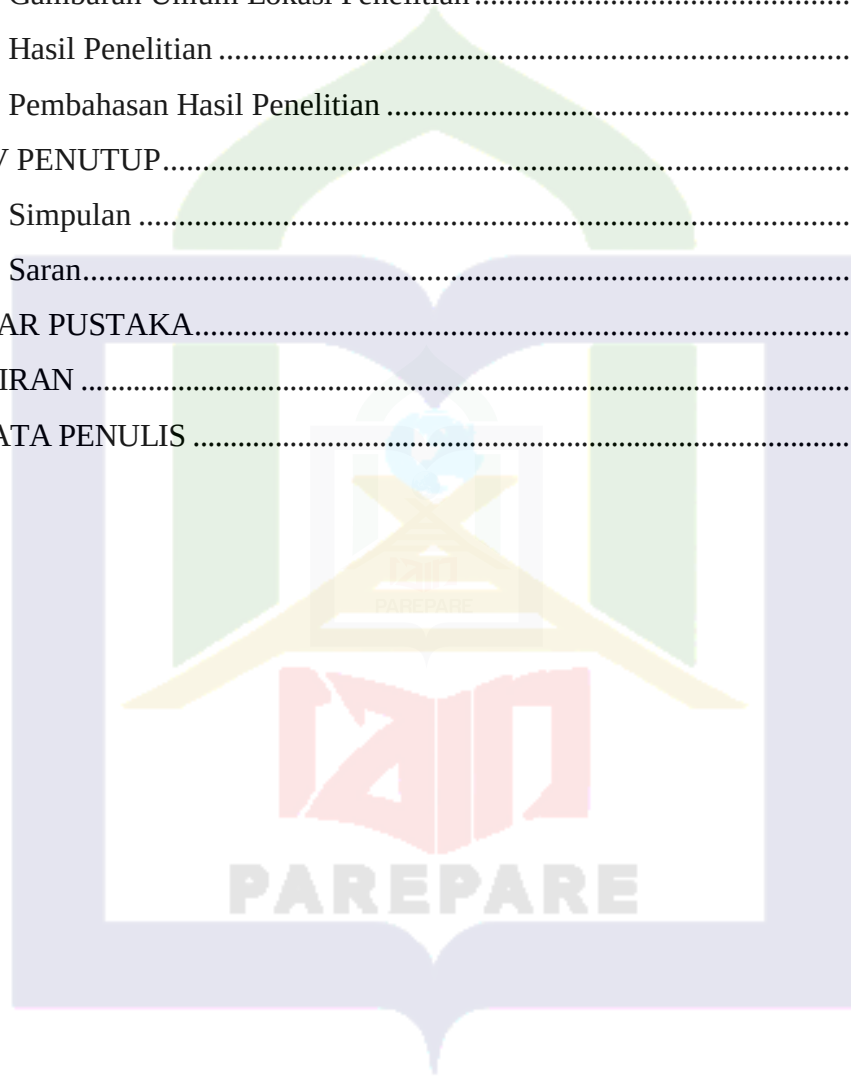
Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi dimanfaatkan dalam perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, administrasi, dan pelaporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi berperan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dengan mempercepat proses administrasi, meningkatkan ketepatan pencatatan, mempermudah penyimpanan dan akses data, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Faktor pendukung pemanfaatan teknologi informasi meliputi tersedianya sarana dan prasarana serta dukungan pihak sekolah. Adapun hambatan yang dihadapi berupa gangguan jaringan internet dan keterbatasan kemampuan pengguna, sedangkan solusi yang dilakukan adalah memberikan pelatihan, pendampingan, serta meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi.

**Kata Kunci:** *Pemanfaatan Teknologi Informasi, Efisiensi, Pengelolaan Keuangan Sekolah, Information System Success Model, Studi Kasus.*

## DAFTAR ISI

|                                          |      |
|------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL.....                      | i    |
| HALAMAN JUDUL.....                       | ii   |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....      | iii  |
| PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....          | iv   |
| KATA PENGANTAR .....                     | v    |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....         | vii  |
| ABSTRAK .....                            | viii |
| DAFTAR ISI .....                         | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                       | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                      | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                     | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....               | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                   | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....          | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                  | 13   |
| C. Tujuan Penelitian.....                | 14   |
| D. Manfaat Penelitian .....              | 14   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....             | 16   |
| A. Tinjaun Penelitian Relevan.....       | 16   |
| B. Tinjaun Teoritis .....                | 25   |
| C. Kerangka Konseptual.....              | 30   |
| D. Kerangka Pikir.....                   | 31   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....          | 33   |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... | 33   |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....     | 33   |
| C. Fokus Penelitian .....                | 34   |
| D. Jenis dan Sumber Data .....           | 35   |

|                                                     |            |
|-----------------------------------------------------|------------|
| E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....     | 36         |
| F. Uji Keabsahan Data (Triangulasi) .....           | 37         |
| G. Teknik Analisis Data .....                       | 38         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>40</b>  |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....            | 40         |
| B. Hasil Penelitian .....                           | 40         |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....                | 62         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                           | <b>70</b>  |
| A. Simpulan .....                                   | 70         |
| B. Saran.....                                       | 71         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                          | <b>73</b>  |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                               | <b>I</b>   |
| <b>BIODATA PENULIS .....</b>                        | <b>XVI</b> |



## DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Daftar Tabel                | Halaman |
|-----------|-----------------------------|---------|
| 2.1       | Tinjauan Penelitian Relevan | 23-24   |



**DAFTAR GAMBAR**

| No. Gambar | Daftar Gambar  | Halaman |
|------------|----------------|---------|
| 2.1        | Kerangka Pikir | 32      |



### DAFTAR LAMPIRAN

| No | Judul Lampiran                                               | Halaman |
|----|--------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Pedoman Observasi                                            | II      |
| 2  | Pedoman Wawancara                                            | III     |
| 3  | Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam | V       |
| 4  | Surat Izin Penelitian dari PTSP Parepare                     | VI      |
| 5  | Surat Keterangan Wawancara                                   | VII     |
| 6  | Surat Selesai Meneliti dari SD Muhammadiyah 3 Parepare       | X       |
| 7  | Berita Acara Revisi Judul Skripsi                            | XI      |
| 8  | Dokumentasi                                                  | XII     |



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Tsa  | Ts                 | te dan sa                  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Dzal | Dz                 | de dan zet                 |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ya                  |

|    |        |     |                            |
|----|--------|-----|----------------------------|
| ص  | Shad   | ṣ   | es (dengan titik di bawah) |
| ض  | Dhad   | ḍ   | de (dengan titik dibawah)  |
| ط  | Ta     | ṭ   | te (dengan titik dibawah)  |
| ظ  | Za     | ẓ   | zet (dengan titik dibawah) |
| ع  | ‘Ain   | ‘ _ | koma terbalik ke atas      |
| غ  | Gain   | G   | Ge                         |
| ف  | Fa     | F   | Ef                         |
| ق  | Qaf    | Q   | Qi                         |
| ك  | Kaf    | K   | Ka                         |
| ل  | Lam    | L   | El                         |
| م  | Mim    | M   | Em                         |
| ن  | Nun    | N   | En                         |
| و  | Wau    | W   | We                         |
| هـ | Ha     | H   | Ha                         |
| ء  | Hamzah | _ ’ | Apostrof                   |
| ي  | Ya     | Y   | Ye                         |

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun.  
Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

- a) Vokal tunggal(*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| أَ    | Fathah | A           | A    |
| إِ    | Kasrah | I           | I    |
| أُ    | Dhomma | U           | U    |

- b)Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama              | Huruf Latin | Nama    |
|-------|-------------------|-------------|---------|
| أَيَّ | Fathah dan Ya     | Ai          | a dan i |
| أَوْ  | Fathah dan<br>Wau | Au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| نَا / اِي        | Fathah dan Alif atau ya | Ā               | a dan garis diatas  |
| يِي              | Kasrah dan Ya           | Ī               | i dan garis di atas |
| وُ               | Kasrah dan Wau          | Ū               | u dan garis di atas |

Contoh:

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوت : yamūtu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].
- Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : Al-hikmah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمَّ : *Nu'ima*

عَدُوُّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

|             |              |
|-------------|--------------|
| تَأْمُرُونَ | : ta 'murūna |
| النَّوْءُ   | : al-nau'    |
| شَيْءٌ      | : syai 'un   |
| أُمِرْتُ    | : umirtu     |

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*  
*Al-sunnah qabl al-tadwin*  
*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

## 9. Lafẓ al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

|               |            |           |          |
|---------------|------------|-----------|----------|
| دِينُ اللَّهِ | : Dīnullah | بِاللَّهِ | : billah |
|---------------|------------|-----------|----------|

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

: Hum fī rahmmatillāh

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānāhu wa ta'āla*

|              |   |                                                 |
|--------------|---|-------------------------------------------------|
| saw.         | = | <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>             |
| a.s.         | = | <i>‘alaihi al-sallām</i>                        |
| H            | = | Hijriah                                         |
| M            | = | Masehi                                          |
| SM           | = | Sebelum Masehi                                  |
| 1.           | = | Lahir Tahun                                     |
| w.           | = | Wafat Tahun                                     |
| QS ../ ..: 4 | = | QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4 |
| HR           | = | Hadis Riwayat                                   |

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

|      |   |                    |
|------|---|--------------------|
| ص    | = | صفحة               |
| بدون | = | بدون مكان          |
| صلعم | = | صلى الله عليه وسلم |
| ط    | = | طبعة               |
| دن   | = | بدون ناشر          |
| الخ  | = | إلى آخرها/إلى آخره |
| ج    | = | جزء                |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta

terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, upaya digitalisasi dalam pengelolaan pendidikan terus didorong oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan dan pengembangan platform teknologi pendidikan. Pemerintah berupaya memperkuat tata kelola pendidikan melalui sistem digital yang mampu meningkatkan transparansi serta efisiensi dalam pengelolaan berbagai program pendidikan, termasuk dalam pengelolaan keuangan sekolah. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah pengembangan berbagai aplikasi berbasis teknologi yang digunakan oleh sekolah untuk mengelola administrasi pendidikan secara lebih sistematis. Pemanfaatan teknologi tersebut diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan sekaligus memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Dengan adanya sistem digital, proses pengawasan terhadap penggunaan anggaran sekolah dapat dilakukan secara lebih efektif dan transparan. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi telah menjadi bagian penting dalam strategi pengembangan sistem pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan sistem administrasi yang lebih efektif, terstruktur, dan akurat. Teknologi informasi memungkinkan proses pengolahan data keuangan dilakukan secara otomatis melalui sistem digital, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi dalam sistem manual. Selain itu, penggunaan sistem digital juga memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam menyimpan, mengakses, serta mengelola berbagai data keuangan secara lebih cepat dan efisien. Dalam praktiknya, sistem

---

<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi, Kebudayaan. “Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020–2024” (Jakarta: Kemdikbudristek, 2020), <https://www.kemdikbud.go.id>.

informasi keuangan dapat membantu pihak sekolah dalam memonitor aliran dana, melakukan perencanaan anggaran secara lebih terukur, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akuntabel.<sup>2</sup> Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja administrasi, tetapi juga memperkuat transparansi pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Hal tersebut menjadi semakin penting seiring meningkatnya tuntutan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan oleh masyarakat dan pemerintah.<sup>3</sup>

Dalam perspektif manajemen pendidikan, pengelolaan keuangan merupakan salah satu komponen utama yang menentukan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Keuangan sekolah tidak hanya berkaitan dengan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana, tetapi juga mencakup proses perencanaan anggaran, pengendalian penggunaan dana, serta pelaporan keuangan secara transparan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.<sup>4</sup> Sistem pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan sekolah untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal guna mendukung berbagai program pendidikan. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang tidak terstruktur dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidakefisienan penggunaan anggaran, keterlambatan pelaporan keuangan, serta rendahnya tingkat transparansi dalam penggunaan dana sekolah. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi dalam sistem pengelolaan keuangan sekolah menjadi kebutuhan yang semakin mendesak dalam era digital saat ini. Penerapan teknologi informasi memungkinkan proses pengelolaan keuangan dilakukan secara lebih terkontrol,

---

<sup>2</sup> Muhammad Fikri dan Moh. Hanif, "Digitalisasi untuk Transparansi Keuangan Sekolah di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang," *Edutech: Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 2023, <https://jurnalp4i.com/index.php/edutech/article/view/3061>.

<sup>3</sup> Asri *et al.*, "Pengembangan Sistem Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi untuk Mendukung Transformasi Society 5.0," *Jurnal Ihsan*, 2023, <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/351>.

<sup>4</sup> Ibid.

terintegrasi, dan berbasis data.<sup>5</sup>

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan. Kemajuan teknologi telah mendorong terjadinya transformasi dalam cara organisasi pendidikan mengelola berbagai aktivitas administrasi dan manajerialnya. Jika pada masa sebelumnya pengelolaan administrasi sekolah masih banyak dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik, maka pada era digital saat ini berbagai proses tersebut mulai beralih ke sistem berbasis teknologi informasi. Perubahan ini tidak hanya memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, tetapi juga meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam pengolahan informasi. Sistem digital memungkinkan berbagai data sekolah disimpan secara terpusat dan dapat diakses dengan lebih mudah oleh pihak yang memiliki kewenangan. Transformasi tersebut menjadikan teknologi informasi sebagai salah satu elemen penting dalam pengembangan manajemen pendidikan modern.<sup>6</sup>

Dalam konteks manajemen sekolah, digitalisasi tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga mencakup berbagai aspek pengelolaan administrasi sekolah. Sistem manajemen sekolah berbasis teknologi informasi memungkinkan integrasi berbagai fungsi administrasi dalam satu platform digital yang terstruktur. Melalui sistem tersebut, sekolah dapat mengelola data akademik siswa, administrasi kepegawaian, serta pengelolaan keuangan secara lebih efisien. Integrasi sistem informasi ini juga mempermudah proses koordinasi antarbagian dalam organisasi sekolah karena data dapat diakses secara real time. Selain itu, penggunaan teknologi informasi memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara lebih aman dan terdokumentasi dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan

---

<sup>5</sup> AI, "School Management Digitalization."

<sup>6</sup> Ibid.

teknologi informasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas tata kelola sekolah secara keseluruhan.<sup>7</sup>

Dalam perspektif efisiensi keuangan, efisiensi dipahami sebagai kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan dengan biaya, waktu, dan tenaga seminimal mungkin namun menghasilkan output maksimal. Efisiensi pengelolaan keuangan sekolah dapat diukur melalui ketepatan perencanaan anggaran, kecepatan proses administrasi, pengurangan kesalahan pencatatan, ketepatan pelaporan, transparansi penggunaan dana, serta kemudahan pengawasan keuangan. Dalam penelitian kualitatif, pengukuran efisiensi dinilai melalui pengalaman pengguna, perubahan sistem kerja, efektivitas proses administrasi, kualitas koordinasi antarpegawai, dan tingkat kemudahan pengelolaan data keuangan setelah penggunaan teknologi informasi. Dengan demikian, efisiensi dalam penelitian ini dianalisis melalui perubahan proses kerja dan tata kelola keuangan sekolah sebelum dan sesudah penggunaan ARKAS sebagai media digital administrasi keuangan sekolah.<sup>8</sup>

Penelitian ini secara khusus mengkaji pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare. Kajian ini diarahkan untuk memahami secara mendalam bagaimana teknologi informasi digunakan dalam proses perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pengelolaan administrasi keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan sekolah. Dalam sistem pengelolaan pendidikan modern, aktivitas pengelolaan keuangan tidak lagi sekadar kegiatan administratif yang bersifat rutin, melainkan telah menjadi bagian penting dari tata kelola organisasi pendidikan yang menentukan keberlanjutan program sekolah. Ketepatan pengelolaan dana pendidikan sangat memengaruhi kualitas pelayanan pendidikan, termasuk dalam penyediaan sarana pembelajaran, pengembangan

---

<sup>7</sup> Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Andi, 2016).

<sup>8</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

sumber daya manusia, serta pelaksanaan berbagai program sekolah. Oleh karena itu, efisiensi pengelolaan keuangan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap lembaga pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dalam sistem administrasi keuangan sekolah menjadi salah satu pendekatan yang dinilai mampu meningkatkan kualitas pengelolaan tersebut secara lebih sistematis dan transparan.<sup>9</sup>

Salah satu bentuk implementasi teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah di Indonesia adalah penggunaan aplikasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Aplikasi ini dirancang untuk membantu sekolah dalam menyusun perencanaan anggaran serta melakukan pencatatan penggunaan dana pendidikan secara lebih sistematis. Melalui aplikasi tersebut, sekolah dapat mengelola berbagai sumber pendanaan pendidikan, termasuk dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), secara lebih transparan dan akuntabel. Sistem ini juga memungkinkan proses pelaporan penggunaan dana dilakukan secara lebih cepat dan terintegrasi dengan sistem pengawasan pemerintah. Selain itu, penggunaan ARKAS membantu sekolah dalam meminimalkan kesalahan pencatatan serta meningkatkan ketertiban administrasi keuangan. Dengan demikian, teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dana pendidikan di tingkat satuan pendidikan.<sup>10</sup>

Selain aplikasi RKAS, pemerintah juga menyediakan platform SIPLah (Sistem Informasi Pengadaan Sekolah) yang digunakan untuk mendukung proses pengadaan barang dan jasa di sekolah secara lebih transparan dan efisien. Melalui platform ini, sekolah dapat melakukan pengadaan kebutuhan pendidikan secara digital melalui berbagai penyedia barang dan jasa yang telah terverifikasi oleh

---

<sup>9</sup> Sekolah Digital AI, “School Management Digitalization”(Sekolah Digital AI,2023), <https://sekolahdigitalai.com/school-management-digitalization/>.

<sup>10</sup> Pendidikan Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Menengah, “Panduan Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS)” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023), <https://arkas.kemdikbud.go.id>.

pemerintah. Sistem ini dirancang untuk meminimalkan potensi penyalahgunaan anggaran serta meningkatkan transparansi dalam proses pengadaan barang di sekolah.<sup>11</sup>

Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan, hingga Juni 2024 sebanyak 392.709 sekolah atau sekitar 91,28 persen sekolah di Indonesia telah menggunakan aplikasi RKAS dalam pengelolaan dana pendidikan. Selain itu, sebanyak 273.647 sekolah juga telah memanfaatkan platform SIPLah untuk mendukung proses pengadaan barang dan jasa pendidikan secara digital. Tingginya tingkat pemanfaatan platform tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari sistem pengelolaan pendidikan di Indonesia.<sup>12</sup>

Meskipun pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan terus berkembang, implementasinya di tingkat satuan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua sekolah memiliki kesiapan yang sama dalam mengadopsi teknologi informasi dalam sistem administrasi mereka. Beberapa sekolah masih mengalami keterbatasan dalam hal ketersediaan infrastruktur teknologi, seperti perangkat komputer, jaringan internet, serta sistem pendukung lainnya. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan teknologi informasi di sekolah. Kurangnya pemahaman dan keterampilan digital pada sebagian tenaga administrasi sekolah seringkali menjadi hambatan dalam penerapan sistem digital secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses transformasi digital dalam pengelolaan pendidikan masih memerlukan dukungan yang lebih luas dari berbagai pihak.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, Kebudayaan. "Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah)" (Kemdikbudristek, 2023), <https://siplah.kemdikbud.go.id>.

<sup>12</sup> Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, Kebudayaan. "Pemanfaatan Platform Digital ARKAS dan SIPLah dalam Pengelolaan Dana Pendidikan" (Kemdikbudristek, 2024), <https://www.kemdikbud.go.id>.

<sup>13</sup> Mochamad Nashrullah et al., "Transformasi Digital dalam Pendidikan Indonesia: Analisis

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah satuan pendidikan di Indonesia mencapai sekitar 399.376 sekolah pada tahun ajaran 2022/2023. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa sistem pendidikan Indonesia memiliki struktur organisasi yang sangat besar dan kompleks. Dalam sistem pendidikan dengan skala yang besar tersebut, pengelolaan administrasi sekolah, termasuk pengelolaan keuangan, menjadi tantangan tersendiri bagi setiap satuan pendidikan. Banyak sekolah yang masih menghadapi kendala dalam mengelola administrasi keuangan secara efektif, terutama karena sebagian proses administrasi masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, kesalahan pencatatan transaksi, serta kurang optimalnya proses pengawasan penggunaan anggaran sekolah. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi solusi penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di lingkungan pendidikan.<sup>14</sup>

Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan sekolah seringkali dihadapkan pada berbagai permasalahan administratif yang dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan dana pendidikan. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah proses pencatatan transaksi keuangan yang masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen atau buku administrasi. Sistem manual tersebut tidak jarang menimbulkan berbagai kendala, seperti kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta kesulitan dalam melakukan pencarian informasi keuangan ketika dibutuhkan. Selain itu, proses penyusunan laporan keuangan juga seringkali membutuhkan waktu yang cukup lama karena data harus dihimpun dari berbagai dokumen administrasi yang terpisah. Kondisi ini dapat menghambat proses pengambilan keputusan manajerial yang seharusnya didasarkan pada data

---

Kebijakan dan Implikasinya terhadap Kualitas Pembelajaran,” *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2024), doi:10.55352/mudir.v7i1.1290.

<sup>14</sup> Badan Pusat Statistik, “Statistik Pendidikan 2023” (Badan Pusat Statistik, 2023), <https://www.bps.go.id/publication.html>.

keuangan yang akurat dan terkini. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan lembaga pendidikan.<sup>15</sup>

Mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dapat dikaitkan dengan model keberhasilan sistem informasi yang dikemukakan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean melalui DeLone and McLean *Information System Success Model*. Model ini menjelaskan bahwa keberhasilan penerapan teknologi informasi dapat diukur melalui beberapa dimensi utama, yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), intensitas penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat bersih (*net benefits*). Dalam konteks pengelolaan keuangan sekolah, teori ini relevan karena penggunaan aplikasi ARKAS sebagai sistem informasi keuangan tidak hanya dinilai dari keberadaan teknologinya, tetapi juga dari sejauh mana sistem tersebut mampu memberikan manfaat nyata terhadap efektivitas dan efisiensi kerja administrasi sekolah.<sup>16</sup>

Menurut model DeLone dan McLean, efisiensi dalam penggunaan sistem informasi dapat terlihat dari kemampuan sistem dalam mempercepat proses kerja, mengurangi kesalahan administrasi, meningkatkan akurasi data, mempermudah akses informasi, dan mendukung pengambilan keputusan secara tepat. Dengan kata lain, apabila suatu sistem informasi mampu menghasilkan informasi yang akurat, mudah digunakan, serta membantu pengguna menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat dan terorganisasi, maka sistem tersebut dianggap berhasil memberikan manfaat efisiensi bagi organisasi. Dalam penelitian ini, teori DeLone dan McLean digunakan untuk menganalisis bagaimana kualitas penggunaan

---

<sup>15</sup> Rohiat, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2019).

<sup>16</sup> William H DeLone dan Ephraim R McLean, *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*, *Journal of Management Information Systems*, vol. 19, 2003.

ARKAS di SD Muhammadiyah 3 Parepare berdampak terhadap efisiensi pengelolaan keuangan sekolah, khususnya pada aspek perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, penyusunan laporan, penyimpanan data, serta transparansi administrasi keuangan.<sup>17</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penerapan teori DeLone dan McLean tidak diukur semata-mata melalui angka statistik, tetapi dianalisis berdasarkan pengalaman dan persepsi pengguna sistem. Oleh karena itu, indikator efisiensi dalam penelitian ini dapat dilihat melalui kemudahan penggunaan ARKAS oleh bendahara sekolah, perubahan kecepatan proses administrasi sebelum dan sesudah penggunaan sistem, pengurangan kesalahan pencatatan, kemudahan penyusunan laporan keuangan, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan. Dengan demikian, teori DeLone dan McLean memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memahami hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah secara lebih mendalam dan kontekstual.<sup>18</sup>

Pembahasan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian akademik beberapa tahun terakhir. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital mampu membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi keuangan serta memperkuat transparansi penggunaan dana pendidikan. Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Asri, Siregar, Liza, Hidayatullah, dan Harmonedi melalui penelitian berjudul “Pengembangan Sistem Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi untuk Mendukung Transformasi Society 5.0”. Penelitian tersebut berfokus pada pengembangan sistem informasi keuangan sekolah berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan pendidikan. Penelitian ini

---

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Ibid.

menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menelaah berbagai kebutuhan sistem serta implementasi teknologi dalam administrasi keuangan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berbasis manual sering menimbulkan berbagai kendala administratif, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, dan kurang optimalnya pengawasan penggunaan anggaran. Oleh karena itu, sistem informasi berbasis teknologi dinilai mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses pelaporan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Penelitian ini relevan dengan teori *Information System Success Model* (DeLone & McLean) karena menekankan keberhasilan sistem informasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data dan administrasi keuangan.<sup>19</sup>

Penelitian lain dilakukan oleh Fikri dan Hanif (2023) dengan judul “Digitalisasi untuk Transparansi Keuangan Sekolah di MTs Ma’arif NU 1 Sumbang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memahami implementasi digitalisasi keuangan di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi sistem keuangan memberikan dampak positif terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Melalui sistem digital, sekolah dapat melakukan monitoring penggunaan anggaran secara lebih sistematis serta mempercepat penyusunan laporan keuangan. Selain itu, digitalisasi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana sekolah karena administrasi menjadi lebih terbuka dan terdokumentasi dengan baik. Penelitian ini relevan dengan teori *Good Governance*, khususnya prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta berkaitan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan penerimaan penggunaan teknologi

---

<sup>19</sup> Asri *et al.*, “Pengembangan Sistem Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi untuk Mendukung Transformasi Society 5.0.”

dalam mendukung pekerjaan administrasi.<sup>20</sup>

Selanjutnya, penelitian oleh Putra, Ramadani, Arisafitri, dan Suratman yang berjudul “Peran Teknologi dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Keuangan Instansi Pendidikan” juga menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Berbeda dengan dua penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi pustaka (*library research*), dengan menganalisis berbagai sumber literatur ilmiah yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dalam manajemen keuangan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan melalui peningkatan ketepatan pengolahan data, percepatan administrasi, serta peningkatan transparansi laporan keuangan pendidikan. Penelitian ini relevan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) karena membahas bagaimana manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi dapat mendorong optimalisasi pengelolaan keuangan pendidikan.<sup>21</sup>

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan. Namun demikian, penelitian terdahulu pada umumnya lebih menekankan pada pengembangan sistem informasi, digitalisasi administrasi secara umum, atau kajian pustaka mengenai efektivitas teknologi dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu mengkaji secara mendalam bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi

---

<sup>20</sup> Muhammad Fikri dan Moh. Hanif, “Digitalisasi untuk Transparansi Keuangan Sekolah di MTs Ma’arif NU 1 Sumbang,” *Edutech: Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 2023, <https://jurnalp4i.com/index.php/edutech/article/view/3061>.

<sup>21</sup> Ramadani Putra, Arisafitri, dan Suratman, “Peran Teknologi dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Keuangan Instansi Pendidikan,” *Ihtirom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024): 45–56, <https://ejournal.staialutsmani.ac.id/index.php/ihtirom/article/view/191>.

pengelolaan keuangan pada konteks nyata di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang lebih mendalam mengenai praktik pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah dasar serta berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas penerapannya.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis secara lebih mendalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang diteliti secara lebih komprehensif dalam konteks nyata di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya berfokus pada keberadaan teknologi informasi sebagai sistem administratif, tetapi juga pada bagaimana teknologi tersebut digunakan dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari oleh pihak sekolah.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal, sebelum tahun 2020 Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare masih menggunakan sistem pengelolaan keuangan secara manual dalam proses penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan sekolah. Kondisi tersebut menyebabkan proses administrasi membutuhkan waktu yang relatif lama serta berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaporan. Namun sejak tahun 2020, sekolah mulai menggunakan teknologi informasi berbasis ARKAS dalam pengelolaan keuangan sekolah. Penggunaan ARKAS memberikan perubahan signifikan terhadap proses administrasi keuangan karena data keuangan dapat diinput, disimpan, dan dilaporkan secara digital serta lebih terintegrasi dengan sistem pemerintah. Perubahan tersebut menarik untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui sejauh

---

<sup>22</sup> Robert K Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018).

mana teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah secara nyata.

Berdasarkan seluruh uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. Namun demikian, efektivitas penerapan teknologi tersebut sangat bergantung pada bagaimana sistem tersebut digunakan dalam praktik pengelolaan administrasi keuangan di tingkat satuan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare menjadi penting untuk dilakukan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai sistem informasi manajemen pendidikan, khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi informasi. Sementara secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas tata kelola keuangan yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel.<sup>23</sup>

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare?
2. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi berperan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare?
3. Apa saja faktor pendukung, hambatan dan solusi dalam pemanfaatan teknologi informasi pada pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare?

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare.
2. Untuk menganalisis peran pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung, hambatan, dan solusi dalam pemanfaatan teknologi informasi pada pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan memperluas kajian ilmiah mengenai penerapan teknologi informasi dalam konteks manajemen keuangan lembaga pendidikan dasar. Hasil penelitian dapat menjadi kontribusi akademik bagi pengembangan teori *Information System Success Model* (DeLone & McLean) dan teori efisiensi organisasi dalam ranah manajemen pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah swasta berbasis Islam seperti Muhammadiyah.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Manfaat bagi Sekolah

Bagi Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare, temuan penelitian ini diharapkan membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi. Selain itu, bagi bendahara dan tenaga administrasi sekolah, penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan praktis dalam memanfaatkan teknologi guna memperkuat akurasi, transparansi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan.

##### b. Manfaat bagi Yayasan Muhammadiyah

Bagi yayasan yang menaungi sekolah, penelitian ini dapat menjadi dasar

dalam merumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi. Hasil penelitian dapat membantu yayasan dalam melakukan pengawasan yang lebih efektif terhadap penggunaan dana pendidikan, meningkatkan akuntabilitas lembaga, serta mendorong penerapan sistem keuangan yang lebih terintegrasi di seluruh unit pendidikan yang berada di bawah naungannya.

c. Manfaat bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan informasi empiris bagi pihak dinas pendidikan mengenai kondisi nyata pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan, program pelatihan, serta pengembangan sistem digital pendidikan guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan di lingkungan sekolah.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kumpulan hasil studi sebelumnya yang memiliki hubungan atau keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

1. Nugraha, S. H., Sholeh, M., Roesminingsih, E., Amalia, K., & Khamidi, A. (2025). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Keuangan Sekolah: Sebuah Kajian Literatur". Tujuan penelitian untuk menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen keuangan sekolah serta dampaknya terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi berupa sistem keuangan digital, aplikasi berbasis web, dan perangkat lunak akuntansi, sedangkan variabel dependen meliputi efisiensi administrasi, transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*literature review*) yang menganalisis berbagai sumber ilmiah terkait sistem informasi keuangan di lingkungan pendidikan. Adapun sampel atau objek penelitian berupa berbagai jurnal ilmiah dan literatur akademik yang membahas implementasi teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah.<sup>24</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha *et al.* (2025) membahas pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen keuangan sekolah dengan menggunakan metode kajian literatur. Penelitian tersebut menganalisis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan penerapan

---

<sup>24</sup> Syaeful Hikmat Nugraha *et al.*, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Keuangan Sekolah: Sebuah Kajian Literatur," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 6 (2025): 6732–41, doi:10.54371/jiip.v8i6.8325.

teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan pendidikan tanpa melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang berfokus pada kondisi nyata di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana pemanfaatan teknologi informasi diterapkan dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Persamaan antara penelitian Nugraha *et al.* (2025) dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Kedua penelitian sama-sama menyoroti pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Oleh karena itu, penelitian tersebut menjadi salah satu referensi yang relevan dalam mendukung kajian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan.

2. Inayah Rezky Wulandari, Juliyanty Sidik Tjan dan Syamsul Alam “Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di PT Tri Daya Jaya” Penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Zahir dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di PT Tri Daya Jaya Makassar dengan fokus pada variabel independen yaitu persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), dan sikap pengguna, serta variabel dependen berupa kualitas laporan keuangan dan minat perilaku penggunaan sistem secara jangka panjang berdasarkan Model Penerimaan Teknologi (TAM). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan interpretatif, meliputi pengumpulan data melalui triangulasi observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari manajemen perusahaan, pengguna sistem informasi akuntansi seperti administrator keuangan,

akuntan, auditor, dan pengguna laporan keuangan yang langsung berinteraksi dengan sistem Zahir untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerimaan dan efektivitas sistem dalam menunjang kualitas laporan keuangan di perusahaan tersebut.<sup>25</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Inayah Rezky Wulandari *et al.* (2025) menganalisis pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan swasta, yaitu PT Tri Daya Jaya Makassar. Penelitian tersebut menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM) dengan fokus pada variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, serta sikap pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare. Dengan demikian, objek penelitian, fokus kajian, serta konteks penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian tersebut.

Persamaan antara penelitian Wulandari *et al.* (2025) dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan. Kedua penelitian sama-sama menelaah bagaimana sistem informasi berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan kinerja pengelolaan data keuangan serta mendukung proses administrasi keuangan yang lebih efektif dan akurat. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis penerapan teknologi informasi pada pengelolaan data keuangan.

3. Rusmiyati, L., Abdullah, R., Zulaikha, S., & Takdir, M . (2024).

---

<sup>25</sup> Inayah Rezky Wulandari, Juliyanty Sidik Tjan, dan Syamsul Alam, “Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Akutansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di PT Tri Daya Jaya,” *Jurnal STEI Ekonomi* 26, no. 01 (2025): 18–35.

“Transformasi Manajemen Keuangan Sekolah di Era Digital: Kajian Literatur terhadap Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan di Indonesia.” Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transformasi manajemen keuangan sekolah di era digital serta memahami bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah transformasi digital atau pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan variabel dependen adalah manajemen keuangan sekolah yang meliputi efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur yang menganalisis berbagai sumber ilmiah mengenai digitalisasi pengelolaan keuangan di sektor pendidikan. Sampel penelitian berupa berbagai referensi ilmiah yang membahas penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah di Indonesia.<sup>26</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rusmiyati *et al.* (2024) mengkaji transformasi manajemen keuangan sekolah di era digital melalui pendekatan kajian literatur. Penelitian tersebut bertujuan untuk memahami bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang berfokus pada satu objek penelitian, yaitu Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare. Penelitian ini menitikberatkan pada analisis empiris mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan

---

<sup>26</sup> L Rusmiyati *et al.*, “Transformasi Manajemen Keuangan Sekolah di Era Digital: Kajian Literatur terhadap Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan di Indonesia,” *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan*, 2024.

efisiensi pengelolaan keuangan sekolah.

Persamaan antara penelitian Rusmiyati *et al.* (2024) dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di sektor pendidikan. Kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan sekolah, khususnya dalam aspek efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Oleh karena itu, penelitian tersebut dapat menjadi landasan konseptual yang mendukung penelitian ini.

4. Mandalia, S. A. (2024). “Inovasi Teknologi Informasi untuk Efisiensi Manajemen Pendidikan dan Akuntabilitas di Madrasah Ibtidaiyah”. Tujuan Penelitian untuk mengetahui peran inovasi teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan serta akuntabilitas administrasi dan pengelolaan keuangan di madrasah. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah inovasi teknologi informasi, sedangkan variabel dependen adalah efisiensi manajemen pendidikan serta akuntabilitas administrasi dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan bagaimana teknologi informasi dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan manajemen pendidikan. Sampel penelitian meliputi tenaga administrasi serta pihak pengelola manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah yang terlibat dalam penggunaan teknologi informasi pada kegiatan administrasi dan pengelolaan keuangan.<sup>27</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Mandalia (2024) membahas inovasi teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan serta akuntabilitas administrasi di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian tersebut memiliki ruang lingkup yang lebih luas karena tidak hanya membahas pengelolaan keuangan, tetapi juga mencakup manajemen pendidikan secara

---

<sup>27</sup> S A Mandalia, “Inovasi Teknologi Informasi untuk Efisiensi Manajemen Pendidikan dan Akuntabilitas di Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Shiblyan*, 2024.

keseluruhan. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare. Dengan demikian, penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek pengelolaan keuangan sebagai bagian penting dari tata kelola administrasi sekolah.

Persamaan antara penelitian Mandalia (2024) dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi manajemen pada lembaga pendidikan dasar. Kedua penelitian sama-sama mengkaji bagaimana teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efektivitas kerja administrasi serta mendukung pengelolaan organisasi pendidikan yang lebih akuntabel dan efisien.

5. Putra, Ramadani, Arisafitri, & Suratman (2024) “Peran Teknologi dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Keuangan Instansi Pendidikan”. Tujuan Penelitian untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung efektivitas pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan. Penelitian ini memposisikan teknologi informasi sebagai variabel independen, sedangkan efektivitas pengelolaan keuangan instansi pendidikan sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, serta dokumen akademik yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam manajemen keuangan pendidikan. Karena menggunakan pendekatan kajian literatur, penelitian ini tidak menggunakan sampel responden secara langsung, melainkan menggunakan berbagai sumber referensi ilmiah sebagai bahan analisis untuk menarik kesimpulan mengenai peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan

pada institusi pendidikan.<sup>28</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Putra, Ramadani, Arisafitri, dan Suratman (2024) memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian tersebut menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang menganalisis berbagai sumber literatur seperti jurnal, buku, dan dokumen akademik tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian, yaitu di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare. Selain itu, fokus penelitian Putra *et al.* (2024) menekankan pada efektivitas pengelolaan keuangan instansi pendidikan secara umum, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada efisiensi pengelolaan keuangan sekolah melalui pemanfaatan teknologi informasi pada satu lembaga pendidikan tertentu.

Adapun persamaan antara penelitian Putra, Ramadani, Arisafitri, dan Suratman (2024) dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada fokus kajian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan. Kedua penelitian sama-sama menempatkan teknologi informasi sebagai faktor penting yang dapat mendukung peningkatan kinerja pengelolaan keuangan, baik dari segi kecepatan pengolahan data, akurasi pencatatan, maupun transparansi dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, kedua penelitian juga memiliki tujuan yang sejalan, yaitu untuk memahami peran teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pada institusi pendidikan.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

---

<sup>28</sup> Ramadani Putra, Arisafitri, dan Suratman, “Peran Teknologi dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Keuangan Instansi Pendidikan,” *Ihtirom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024): 45–56, <https://ejournal.staialutsmani.ac.id/index.php/ihtirom/article/view/191>.

| No | Penelitian Relevan                                                                                                                                                                 | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                   | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Nugraha, S. H., Sholeh, M., Roesminingsih, E., Amalia, K., & Khamidi, A. (2025). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Keuangan Sekolah: Sebuah Kajian Literatur"       | Fokus kajian yang sama, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Kedua penelitian sama-sama menyoroti pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. | Penelitian menggunakan metode kajian literatur yang menganalisis berbagai sumber ilmiah tanpa melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan melakukan penelitian secara langsung di lapangan. |
| 2  | Inayah Rezky Wulandari, Juliyanty Sidik Tjan dan Syamsul Alam "Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Akutansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di PT Tri Daya Jaya" | Menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis penerapan teknologi informasi pada pengelolaan data keuangan.                                                                                                                                                          | Penelitian tersebut menggunakan kerangka <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) Sementara itu, penelitian ini menggunakan kerangka <i>Information System Success Model</i> (DeLone & McLean)                                                                                                  |
| 3  | Rusmiyati, L., Abdullah, R., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2024). "Transformasi Manajemen Keuangan Sekolah di Era Digital: Kajian Literatur terhadap Efektivitas, Transparansi, dan  | Sama-sama menekankan pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan sekolah, khususnya dalam aspek efektivitas,                                                                                                                                   | Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kajian literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Sementara itu, penelitian yang                                                                                                                                             |

|   |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                               |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan di Indonesia.”                                                                              | transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan.                                                                                                                                    | peneliti lakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang berfokus pada satu objek penelitian.                                                                                                               |
| 4 | Mandalia, S. A. (2024). “Inovasi Teknologi Informasi untuk Efisiensi Manajemen Pendidikan dan Akuntabilitas di Madrasah Ibtidaiyah.”  | Sama-sama mengkaji bagaimana teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efektivitas kerja administrasi serta mendukung pengelolaan organisasi pendidikan yang lebih akuntabel dan efisien. | Penelitian tersebut memiliki ruang lingkup yang lebih luas. Sedangkan penelitian yang di lakukan memiliki fokus yang lebih spesifik.                                                                                          |
| 5 | Putra Ramadani, Arisafitri, & Suratman (2024) “Peran Teknologi dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Keuangan Instansi Pendidikan”. | Memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memahami peran teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pada institusi pendidikan.                                           | Penelitian tersebut menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. |

## B. Tinjauan Teoritis

### 1. Teori Utama (Grand Theory)

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Information System Success Model* yang dikembangkan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean. Teori ini menjelaskan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi dapat dilihat dari kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, tingkat penggunaan sistem, kepuasan pengguna, serta manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem tersebut. Model ini digunakan untuk menilai sejauh mana suatu teknologi informasi mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja individu maupun organisasi.<sup>29</sup>

Dalam konteks penelitian ini, teori *Information System Success Model* digunakan untuk menjelaskan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan efisiensi administrasi keuangan. Apabila sistem informasi yang digunakan memiliki kualitas yang baik, mudah digunakan, serta mampu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu, maka pengguna akan lebih mudah menerima dan memanfaatkan teknologi tersebut dalam pekerjaan mereka.<sup>30</sup>

Teori ini relevan dengan penelitian yang dilakukan karena pengelolaan keuangan sekolah memerlukan sistem informasi yang mampu mendukung proses pencatatan, pengolahan data, dan penyusunan laporan keuangan secara efektif dan efisien. Melalui penggunaan sistem informasi yang baik, sekolah dapat meningkatkan ketepatan laporan keuangan, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses administrasi keuangan. Oleh karena itu, *Information System Success Model* menjadi dasar teori yang digunakan untuk

---

<sup>29</sup> DeLone dan McLean, *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*.

<sup>30</sup> Ibid.

menganalisis keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare.

## 2. Teori Teknologi Informasi.

### a. Definisi Teknologi Informasi

Menurut Laudon & Laudon teknologi informasi adalah kombinasi perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan data yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi.<sup>31</sup> Sementara Jogiyanto mendefinisikan pemanfaatan teknologi informasi sebagai penggunaan sistem berbasis komputer untuk mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan organisasi.<sup>32</sup>

Dalam konteks lembaga pendidikan, pemanfaatan TI mencakup kegiatan penggunaan aplikasi keuangan, sistem informasi sekolah, dan platform digital yang menunjang efektivitas administrasi serta pelaporan keuangan. Pemanfaatan ini diukur melalui tingkat intensitas penggunaan, kemampuan pengguna, dan kebermanfaatan sistem terhadap pekerjaan.

### b. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

- 1) Ketersediaan Infrastruktur Teknologi (*Hardware dan Software*), Menunjukkan sejauh mana fasilitas TI seperti komputer, jaringan internet, dan aplikasi keuangan tersedia dan berfungsi dengan baik. Ketersediaan ini menjadi dasar utama untuk pelaksanaan pengelolaan keuangan berbasis digital.<sup>33</sup>
- 2) Kemampuan dan Kompetensi Pengguna (*User Competency*), Merujuk pada tingkat pemahaman dan keterampilan staf dalam menggunakan

---

<sup>31</sup> Kenneth C Laudon dan Jane P Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (New York: Pearson Education, 2022).

<sup>32</sup> H M Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Andi, 2017).

<sup>33</sup> Laudon dan Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*.

aplikasi keuangan dan sistem informasi. Menurut Davis dalam *Technology Acceptance Model (TAM)*, persepsi kemudahan penggunaan sangat memengaruhi penerimaan teknologi.<sup>34</sup> Intensitas Penggunaan (*Usage Intensity*), Diukur dari frekuensi dan konsistensi pemanfaatan aplikasi keuangan untuk kegiatan operasional sekolah. Semakin tinggi intensitas penggunaan, semakin besar peluang peningkatan efisiensi.

- 3) Manfaat atau Kegunaan Teknologi (*Perceived Usefulness*), Mengacu pada sejauh mana pengguna merasakan bahwa penggunaan teknologi meningkatkan kinerja mereka, terutama dalam hal kecepatan, ketepatan, dan kemudahan pengelolaan data keuangan.<sup>35</sup>

### 3. Teori Efisiensi Pengelolaan Keuangan

#### a. Definisi Efisiensi pengelolaan keuangan

Efisiensi pengelolaan keuangan adalah kemampuan suatu lembaga untuk memanfaatkan sumber daya keuangan secara optimal demi mencapai tujuan pendidikan dengan biaya serendah mungkin tanpa menurunkan kualitas output. Menurut Mulyadi efisiensi berarti melakukan sesuatu dengan benar (*doing things right*) melalui perencanaan dan pengendalian keuangan yang efektif.<sup>36</sup>

Dalam konteks sekolah dasar, efisiensi keuangan mencakup kegiatan pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana operasional, baik yang bersumber dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah) maupun sumber internal lainnya. Penerapan sistem informasi keuangan berbasis TI diharapkan dapat mengurangi pemborosan waktu, tenaga, serta kesalahan dalam proses administrasi.

---

<sup>34</sup> Fred D Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, *MIS Quarterly*, vol. 13, 1989.

<sup>35</sup> Viswanath Venkatesh dan Fred D Davis, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science* 46, no. 2 (2000): 186–204.

<sup>36</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Salemba Empat, 2016).

b. Indikator Efisiensi Pengelolaan Keuangan

- 1) Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Penggunaan teknologi memungkinkan percepatan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Semakin cepat laporan keuangan diselesaikan, semakin efisien proses pengelolaan.<sup>37</sup>
- 2) Akurasi Data (*Accuracy*), Akurasi mencerminkan minimnya kesalahan pencatatan dan penginputan data keuangan. Sistem TI mampu mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan keandalan laporan keuangan.<sup>38</sup>
- 3) Produktivitas Kerja (*Work Productivity*), Efisiensi tercermin dari peningkatan volume pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam waktu lebih singkat dengan sumber daya yang sama.<sup>39</sup>
- 4) Penghematan Biaya Operasional (*Cost Efficiency*), Teknologi memungkinkan otomatisasi proses dan pengurangan biaya administrasi serta penggunaan kertas, sehingga efisiensi keuangan meningkat.<sup>40</sup>
- 5) Pemanfaatan Sumber Daya (*Resource Utilization*), Menunjukkan sejauh mana sekolah mampu mengalokasikan dana dan tenaga kerja secara optimal dalam kegiatan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan dua teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) dan teori efisiensi pengelolaan keuangan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan. Teori TAM menjelaskan bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap

---

<sup>37</sup> Ibid.

<sup>38</sup> Don R Hansen dan Maryanne M Mowen, *Managerial Accounting* (Cengage Learning, 2018).

<sup>39</sup> M J Farrell, "The Measurement of Productive Efficiency," *Journal of the Royal Statistical Society Series A* 120, no. 3 (1957): 253–90.

<sup>40</sup> Laudon dan Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*.

kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi tersebut dalam mendukung pekerjaan mereka. Ketika teknologi informasi dianggap mampu mempermudah proses kerja serta memberikan manfaat nyata dalam pengolahan data, maka pengguna akan lebih terdorong untuk memanfaatkannya secara optimal.

Sementara itu, teori efisiensi pengelolaan keuangan menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang baik harus mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal sehingga proses administrasi dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan hemat biaya. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah dapat menjadi sarana yang mendukung terciptanya proses administrasi yang lebih efisien, akurat, dan terorganisir, sehingga mampu meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pada lembaga pendidikan.

#### 4. Teori Aplikasi RKAS (ARKAS)

Aplikasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) merupakan sebuah sistem informasi yang dibuat untuk menangani masalah manajemen keuangan sekolah mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Dengan sistem yang terdistribusi diharapkan berbagai pihak yang terlibat mampu berkoordinasi dengan baik. Capaian output terakhir yang diberikan sistem informasi ini adalah pelaporan, dimana setiap report yang dihasilkan sudah disesuaikan dengan format yang dikeluarkan pemerintah.

Rencana Anggaran Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dalam mengidentifikasi kebutuhan sekolah, kepala sekolah dan Tim Manajemen BOS sekolah perlu menentukan kondisi sekolah saat ini. Salah satunya dengan melakukan evaluasi diri. Dengan melakukan evaluasi diri akan menunjukkan kinerja sekolah misalnya, bagian yang mengalami perbaikan atau peningkatan, bagian yang tetap, dan bagian yang mengalami penurunan. Hal ini penting dilakukan karena dana BOS merupakan sumber utama bagi sekolah untuk

memenuhi biaya penyelenggaraan sekolah, dan kebijakan pemerintah mengharuskan BOS menjadi sarana penting untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan dasar yang bermutu. Setelah mengidentifikasi kebutuhan sekolah sesuai hasil evaluasi diri yang dilakukan oleh sekolah, maka kepala sekolah bersama Tim Manajemen BOS sekolah dapat menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah.

Dalam penyusunan RKAS, kepala sekolah dan Tim Manajemen BOS sekolah harus memperhatikan ketentuan-ketentuan dari masing-masing sumber dana. Sangat dimungkinkan suatu program dibiayai dengan subsidi silang dari berbagai pos atau sumber dana. Program-program yang memerlukan bantuan dari pusat harus dialokasikan sumber dana dari pusat dengan sharing dari sekolah dan komite sekolah atau bahkan daerah. Misalnya untuk pembangunan ruang komputer, laboratorium baru, gedung perpustakaan, dan sebagainya. Sedangkan yang berupa program rehab besar dana lebih diprioritaskan dari provinsi. Untuk program yang lebih operasional bisa dari dana *blockgrant* atau lainnya yang bersifat lebih luwes. Mengingat begitu pentingnya dalam melakukan manajemen keuangan sekolah terutama dana BOS dari pemerintah, maka diperlukan suatu sistem yang mampu melakukan pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan, Sistem tersebut adalah RKAS.<sup>41</sup>

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini disusun berdasarkan teori *Information System Success Model* dari DeLone dan McLean yang menjelaskan bahwa keberhasilan sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi,

---

<sup>41</sup> Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, “Tentang RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah)” (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2024), <https://arkas.kemendikdasmen.go.id/tentang>.

dan kualitas layanan yang kemudian berdampak pada penggunaan sistem serta manfaat yang diperoleh pengguna. Dalam penelitian ini, keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.<sup>42</sup>

Kualitas sistem dalam penelitian ini berkaitan dengan kemampuan sistem atau aplikasi keuangan yang digunakan dalam membantu proses administrasi secara mudah, stabil, dan dapat diakses dengan baik oleh pengguna. Kualitas informasi berkaitan dengan ketepatan, keakuratan, relevansi, serta kejelasan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan secara tepat. Sementara itu, kualitas layanan berkaitan dengan dukungan terhadap penggunaan teknologi, baik dari aspek fasilitas sistem, bantuan teknis, maupun pendampingan kepada pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi keuangan.<sup>43</sup>

Ketiga aspek tersebut akan memengaruhi penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Semakin baik kualitas sistem informasi yang digunakan, maka semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna dalam membantu pekerjaan administrasi keuangan. Dampak akhirnya adalah meningkatnya efisiensi pengelolaan keuangan sekolah, baik dari segi ketepatan waktu, akurasi data, maupun produktivitas kerja administrasi.<sup>44</sup>

#### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka penelitian adalah gambaran konseptual yang menunjukkan hubungan antara berbagai faktor yang dianggap berperan penting dalam suatu permasalahan yang diteliti.<sup>45</sup>

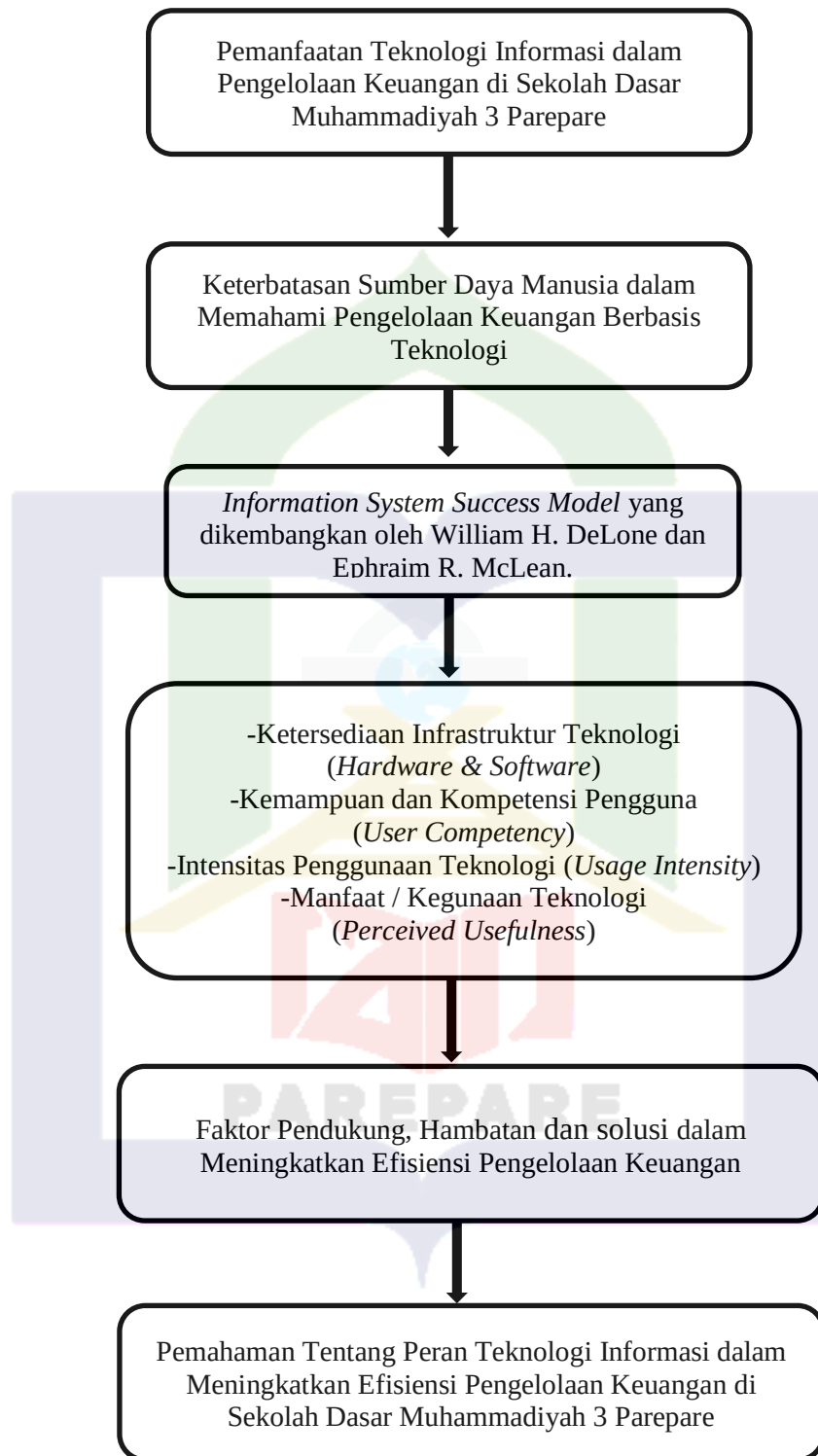
---

<sup>42</sup> DeLone dan McLean, *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*.

<sup>43</sup> Ibid.

<sup>44</sup> Ibid.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).



**Gambar 2.1** Kerangka Pikir

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata, perilaku, serta informasi yang diperoleh dari informan di lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi dalam konteks alami.<sup>46</sup>

Pendekatan studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu objek tertentu, yaitu pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali secara mendalam bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah serta bagaimana teknologi tersebut dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi keuangan.<sup>47</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare, yang beralamat di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah memanfaatkan teknologi informasi dalam proses administrasi, khususnya dalam pengelolaan keuangan sekolah, sehingga relevan dengan fokus penelitian yang mengkaji bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih dua bulan yang mencakup tahap persiapan penelitian, pengumpulan data melalui

---

<sup>46</sup> John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

<sup>47</sup> Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*.

wawancara, observasi, dan dokumentasi, hingga proses analisis data yang diperoleh di lapangan. Rentang waktu tersebut dipilih agar peneliti dapat memperoleh data secara optimal serta memahami secara lebih mendalam proses pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare.

### C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi deskriptif berupa kata-kata, penjelasan, serta gambaran mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare. Data kualitatif ini diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian melalui wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, bendahara sekolah, serta staf administrasi yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi informasi di sekolah. Data primer ini memberikan informasi yang mendalam mengenai bagaimana teknologi informasi dimanfaatkan dalam proses pengelolaan keuangan serta bagaimana pengaruhnya terhadap efisiensi kerja administrasi.

Sementara itu, data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai dokumen dan sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, struktur organisasi, laporan keuangan sekolah, serta dokumen administrasi yang menunjukkan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer sehingga hasil penelitian yang

diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>48</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi karena penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>49</sup>

##### **1) Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, bendahara sekolah, dan staf administrasi.

##### **2) Pedoman Observasi**

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare. Observasi difokuskan pada beberapa aspek, yaitu ketersediaan perangkat teknologi seperti komputer atau laptop yang digunakan dalam pengelolaan keuangan, penggunaan aplikasi atau sistem informasi keuangan yang mendukung pencatatan dan pengolahan data keuangan, serta proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan secara digital. Selain itu, peneliti juga mengamati proses penyusunan laporan keuangan dengan bantuan teknologi informasi serta bagaimana data keuangan disimpan dan dikelola dalam bentuk digital. Melalui observasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran secara langsung mengenai bagaimana teknologi informasi dimanfaatkan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di sekolah.

##### **3) Pedoman Dokumentasi**

Pedoman Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

<sup>49</sup> Ibid.

mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare. Dokumen yang dikumpulkan meliputi profil sekolah, struktur organisasi yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi dan keuangan, laporan keuangan sekolah, serta dokumen lain yang menunjukkan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan arsip administrasi keuangan yang relevan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di sekolah.<sup>50</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan penelitian untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah serta manfaat yang dirasakan dalam meningkatkan efisiensi kerja.

##### **2. Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pengelolaan keuangan sekolah yang memanfaatkan teknologi informasi, termasuk penggunaan aplikasi atau sistem informasi yang digunakan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sekolah, seperti laporan keuangan, arsip administrasi, serta dokumen lain yang mendukung penelitian.

#### **F. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)**

---

<sup>50</sup> Ibid.

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi bagian penting agar hasil penelitian dapat dipercaya dan benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji validitas data yang diperoleh selama proses penelitian. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu pengumpulan data. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa poin berikut:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan yang berbeda untuk memastikan konsistensi data. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari kepala sekolah, bendahara sekolah, serta staf administrasi yang terlibat dalam pengelolaan keuangan sekolah.

2. Triangulasi Metode

Peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara akan dibandingkan dengan hasil observasi langsung serta dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sekolah.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan oleh informan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tetap sama meskipun dikumpulkan pada waktu yang berbeda.

Melalui penerapan teknik triangulasi tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Ibid.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data model Miles dan Huberman yang dipadukan dengan teknik validasi melalui triangulasi data. Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama dalam proses analisis adalah pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti memperoleh data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lingkungan sekolah. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana teknologi informasi digunakan dalam pengelolaan keuangan sekolah, misalnya penggunaan aplikasi pengelolaan dana pendidikan atau sistem pencatatan digital. Wawancara dilakukan kepada pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan seperti kepala sekolah, bendahara, atau operator administrasi. Sementara itu dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti laporan keuangan sekolah, dokumen administrasi, serta bukti penggunaan sistem teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan.
2. Tahap kedua adalah reduksi data. Pada tahap ini peneliti melakukan proses seleksi, pemusatan perhatian, serta penyederhanaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian dipilih dan dikategorikan sesuai dengan tema penelitian, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah. Melalui proses reduksi data ini, peneliti dapat memfokuskan analisis pada informasi yang benar-benar berkaitan dengan tujuan penelitian sehingga data yang terlalu luas dapat disederhanakan menjadi informasi yang lebih terarah.
3. Tahap ketiga adalah penyajian data (*data display*). Pada tahap ini data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar informasi. Penyajian data dapat dilakukan melalui deskripsi hasil wawancara,

rangkuman hasil observasi, maupun penggambaran informasi yang diperoleh dari dokumen administrasi sekolah. Melalui penyajian data yang terstruktur, peneliti dapat melihat pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah.

4. Tahap keempat adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti menafsirkan data yang telah disajikan untuk menemukan makna dan menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang diperoleh tidak bersifat langsung, tetapi terus diverifikasi dengan cara membandingkan kembali dengan data yang diperoleh di lapangan sehingga kesimpulan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Matthew B Miles, A Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd Editio (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil SD Muhammadiyah 3 Parepare**

SD Muhammadiyah 3 Parepare merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. SD Muhammadiyah 3 Parepare didirikan pada tanggal 22 Februari 1978 dengan Nomor SK Pendirian 941/i-021/SW.S-/1978 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 197 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 3 Parepare saat ini adalah Dra. Hj, Andi Hestiawati, M.Pd. Operator yang bertanggung jawab adalah Nursani Syam, S.T.

##### **2. Visi dan Misi Sekolah**

Adapun Visi dan Misi dari sekolah ini, visi mencetak generasi penghafal Al-Qur'an berakhlak, cerdas, dan peduli lingkungan dan misi menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an yang menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai petunjuk hidupnya. Memperkuat nilai-nilai agama Islam dengan menanamkan nilai iman, islam, serta ihsan. Menumbuhkan potensi murid sesuai dengan minat dan bakatnya.

#### **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis berdasarkan hasil temuan lapangan yang diperoleh melalui proses penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah, termasuk berbagai faktor yang mendukung maupun

menghambat penerapannya dalam konteks nyata di lingkungan sekolah.

Data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada informan yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan keuangan sekolah, kepala sekolah, bendahara sekolah, dan pihak administrasi atau operator sekolah yang berperan dalam penggunaan teknologi informasi pada sistem pengelolaan keuangan. Melalui wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi mengenai proses pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan perencanaan anggaran, pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan administrasi, hingga pelaporan keuangan sekolah. Selain wawancara, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui berbagai dokumen administrasi keuangan sekolah.

Dalam penelitian ini, informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung terhadap fokus penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung agar data yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi melalui perbandingan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data tersebut, pada bagian berikut

akan dipaparkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare secara lebih rinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

### **1. Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa informan, diperoleh data mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare. Informasi diperoleh dari pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan sekolah yaitu kepala sekolah, bendahara, dan operator sekolah. Hasil wawancara tersebut kemudian diuraikan berdasarkan fokus penelitian untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan teknologi informasi dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yaitu:

#### **a. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan**

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan adalah penggunaan teknologi seperti komputer, laptop, internet, dan berbagai aplikasi keuangan untuk membantu proses pengelolaan keuangan agar lebih mudah dan teratur. Dalam lingkungan sekolah, teknologi informasi digunakan untuk menyusun anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, melakukan transaksi keuangan, serta menyusun laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi membantu mengurangi pekerjaan yang dilakukan secara manual, mempercepat proses administrasi, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan memudahkan penyimpanan serta pencarian data keuangan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung pengelolaan keuangan sekolah yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

##### **1) Ketersediaan dan penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan**

Ketersediaan aplikasi pengelolaan keuangan yang sesuai kebutuhan membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, aplikasi juga memudahkan penyimpanan data

serta mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Andi Hestiawati, M.Pd. selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 3 Parepare terkait Ketersediaan dan penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan di sekolah mengatakan bahwa:

“Dalam pengelolaan keuangan sekolah kami menggunakan Aplikasi RKAS sebagai aplikasi utama untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran sekolah.”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan sekolah dilakukan dengan memanfaatkan Aplikasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) sebagai aplikasi utama. Aplikasi tersebut digunakan untuk mendukung proses perencanaan anggaran, pelaksanaan kegiatan yang telah dianggarkan, serta penyusunan laporan keuangan sekolah. Dengan adanya Aplikasi RKAS, pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara lebih terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Inka Angreni, S.Pd.Gr. diperoleh informasi sebagai berikut:

“Dalam pengelolaan keuangan di sekolah itu ada 2 yang digunakan yang pertama ada CMS, CMS itu dari Bank jadi di sana terdapat 2 akun, akun bendahara dan akun kepala sekolah. Akun bendahara yang mengelola pemasukan, pengeluaran, transfer, dan keterangan, di sana terdapat itu semua kemudian disetujui di akun kepala sekolah. Jadi nanti setelah disetujui di akun kepala sekolah, kemudian tunggu persetujuan lagi dari bank, nanti setelah persetujuan dari bank dapat dilihat lagi di akun bendahara terjadi transaksi dan bisa dilihat semuanya/dicek di sana. Kemudian yang kedua ada namanya aplikasi RKAS di aplikasi RKAS itu kita masukkan semua transaksi yang sudah dilakukan sesuai dengan Ada yang namanya rekening koran dari CMS, nanti kita sesuaikan yang mana kita transaksi dari awal sampai akhir itu yang

---

<sup>53</sup> Andi Hestiawati, Kepala sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 08 Juni 2026.

dimasukkan di aplikasi RKAS, di aplikasi RKAS juga terdapat saldo di sana, jadi kita bisa sesuaikan apakah cocok atau tidak yang di CMS dengan yang terdapat di ARKAS nanti di situ untuk mencocokkan dananya”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, Bendahara sekolah menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan di SD Muhammadiyah 3 Parepare dilakukan dengan memanfaatkan dua sistem utama, yaitu *Cash Management System* (CMS) dan Aplikasi RKAS. CMS digunakan untuk mengelola seluruh transaksi keuangan sekolah, seperti pemasukan, pengeluaran, dan transfer dana. Dalam sistem ini terdapat dua akun pengguna, yaitu akun bendahara dan akun kepala sekolah, sehingga setiap transaksi yang dilakukan bendahara harus melalui proses persetujuan kepala sekolah terlebih dahulu sebelum diproses oleh pihak bank. Sementara itu, aplikasi RKAS/ARKAS digunakan untuk mencatat dan mengelola seluruh transaksi yang telah dilakukan melalui CMS. Data transaksi yang terdapat pada rekening koran CMS kemudian dicocokkan dengan data yang ada pada aplikasi RKAS/ARKAS, termasuk saldo keuangan sekolah. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian data keuangan, meningkatkan ketepatan pencatatan, serta memudahkan proses pengawasan dan pelaporan keuangan sekolah secara lebih transparan dan akuntabel.

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Ibu Nursani Syam, S.T., selaku operator sekolah yang menjelaskan bahwa:

“Teknologi atau aplikasi yang digunakan untuk mengerjakan dana bos di sekolah yang pertama itu untuk penganggaran Dan pengelolaan laporan keuangan itu biasa dikerjakan di aplikasi RKAS, sedangkan untuk mentransfer anggaran tidak lagi di tarik tunai, tapi ditransfer melalui aplikasi bank yaitu CMS atau memakai akun TNT dari bank BPD.”<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Inka Angreni, Bendahara Sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 04 Juni 2026.

<sup>55</sup> Nursani Syam, Tenaga Administrasi Sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 05 Juni 2026.

Berdasarkan hasil wawancara, informan menjelaskan bahwa pengelolaan dana BOS di sekolah memanfaatkan teknologi informasi melalui dua aplikasi utama, yaitu ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dan CMS (*Cash Management System*). ARKAS digunakan untuk menyusun anggaran serta mengelola laporan keuangan sekolah secara digital, sehingga proses perencanaan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sementara itu, CMS atau akun TNT dari Bank BPD digunakan untuk melakukan transaksi keuangan, seperti penyaluran dan transfer dana, tanpa harus melakukan penarikan uang tunai. Penggunaan kedua aplikasi tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan sistem pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi yang membantu mempercepat proses administrasi, meningkatkan ketepatan pengelolaan dana, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS.

## 2) Ketersediaan perangkat pendukung teknologi informasi

Ketersediaan perangkat teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pengelolaan keuangan sekolah. Perangkat yang memadai dapat membantu pelaksanaan berbagai kegiatan administrasi keuangan secara lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi sebagai berikut:

“Perangkat yang saya gunakan itu pakai laptop. Tapi kalau akun CMS itu khususnya bisa di cek menggunakan handphone jadi biasa kalau mungkin laptopnya lagi digunakan atau lobet bisa juga kita akses di handphone.”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan bendahara menjelaskan bahwa perangkat utama yang digunakan dalam pengelolaan keuangan sekolah

---

<sup>56</sup> Inka Angreni, Bendahara Sekolah, Wawancara di Parepare, tanggal 04 Juni 2026.

adalah laptop karena lebih memudahkan dalam mengakses dan mengelola berbagai aplikasi keuangan yang digunakan. Namun, untuk aplikasi CMS (*Cash Management System*), akses tidak hanya dapat dilakukan melalui laptop tetapi juga melalui telepon genggam (*handphone*). Hal ini memberikan fleksibilitas bagi pengguna dalam memantau dan mengelola transaksi keuangan kapan saja dan di mana saja, terutama ketika laptop sedang digunakan untuk keperluan lain atau mengalami kendala seperti kehabisan daya. Dengan adanya kemudahan akses melalui berbagai perangkat, proses pengelolaan keuangan dapat tetap berjalan secara efektif dan tidak terhambat oleh keterbatasan perangkat yang digunakan.

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Ibu Nursani Syam, S.T., selaku operator sekolah yang menjelaskan bahwa:

“Perangkat yang digunakan itu laptop kadang pakai hp. Kalau misalnya kita mau cek transfer-transfer yang berhasil di TNT bank DPD apakah berhasil dan bukti transferannya itu biasa langsung di upload atau dikirim ke yang bersangkutan.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan sekolah didukung oleh penggunaan beberapa perangkat teknologi, seperti laptop dan telepon genggam (*handphone*). Perangkat tersebut digunakan untuk mengakses sistem perbankan dan aplikasi pendukung pengelolaan keuangan sekolah. Selain digunakan untuk melakukan transaksi, perangkat tersebut juga dimanfaatkan untuk memantau status transfer dana melalui aplikasi TNT Bank BPD. Setelah transaksi berhasil dilakukan, bukti transfer dapat langsung diunduh, diunggah, atau dikirim kepada pihak yang berkepentingan sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memudahkan proses pengelolaan

---

<sup>57</sup> Nursani Syam, Tenaga Administrasi Sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 05 Juni 2026.

dan verifikasi transaksi keuangan sehingga dapat dilakukan dengan lebih cepat, praktis, dan terdokumentasi dengan baik.

### 3) Kualitas infrastruktur dan keandalan sistem

Kualitas infrastruktur yang baik, seperti ketersediaan perangkat keras yang memadai, jaringan internet yang stabil, serta dukungan perangkat lunak yang sesuai, akan sangat mempengaruhi kelancaran proses pengolahan data dan administrasi. Sementara itu, keandalan sistem terlihat dari kemampuannya untuk beroperasi secara konsisten tanpa sering mengalami gangguan, error, atau downtime yang dapat menghambat aktivitas kerja. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi sebagai berikut:

“Kalau jaringan internet kalau khususnya di sekolah itu karena menggunakan wifi biasanya kurang baik biasa jaringan tidak lancar, tapi bisa juga menggunakan hotspot pribadi. Kalau di luar itu menggunakan hospot pribadi dan lancar cuma biasa yang bermasalah itu server dari pusatnya langsung seperti CMS itu biasa ada gangguan sedangkan kalau ARKAS tidak ada gangguan yang penting ada wifi atau jaringan bisa diakses.”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan menjelaskan bahwa jaringan internet menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Di lingkungan sekolah, akses internet umumnya menggunakan jaringan WiFi, namun terkadang koneksinya kurang stabil sehingga menghambat proses kerja. Untuk mengatasi hal tersebut, pengguna biasanya memanfaatkan hotspot pribadi yang dinilai lebih lancar. Selain kendala jaringan, hambatan juga sering berasal dari server pusat aplikasi, khususnya CMS yang terkadang mengalami gangguan. Sementara itu, aplikasi RKAS dapat digunakan

---

<sup>58</sup> Inka Angreni, Bendahara Sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 04 Juni 2026.

dengan baik selama tersedia jaringan internet yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa kestabilan jaringan dan sistem menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi.

Informasi yang sama juga disampaikan oleh informan kedua yang menjelaskan bahwa:

“Iya Alhamdulillah, jaringan yang digunakan di sekolah jaringan wifi dan kadang memakai jaringan data.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan Operator sekolah menjelaskan bahwa dalam mendukung penggunaan teknologi informasi, sekolah memanfaatkan jaringan internet berupa WiFi sebagai akses utama. Namun, pada kondisi tertentu kadang menggunakan jaringan data seluler sebagai alternatif ketika diperlukan. Ketersediaan jaringan internet tersebut membantu proses pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi agar dapat berjalan dengan lancar dan mendukung akses terhadap aplikasi yang digunakan dalam administrasi keuangan sekolah.

#### 4) Kemudahan dan efektivitas sistem dalam mendukung pekerjaan

Sistem yang mudah digunakan akan membantu pengguna dalam mengakses, mengolah, dan menyajikan data secara lebih cepat dan akurat, sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien. Selain itu, efektivitas sistem juga tercermin dari kemampuannya dalam meningkatkan ketepatan informasi, meminimalisir kesalahan pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang tersedia. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi sebagai berikut:

“Kalau saat ini selama saya menjabat jadi bendahara saya tidak pernah memakai cara manual karna saya langsung menggunakan teknologi. Jadi untuk penggunaan teknologi sebelum dan setelah itu saya tidak terlalu paham, tapi selama saya jadi bendahara

<sup>59</sup> Nursani Syam, Tenaga Administrasi Sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 05 Juni 2026.

langsung menggunakan teknologi dan mempermudah.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan bendahara sekolah menjelaskan bahwa sejak menjabat sebagai bendahara sekolah, seluruh proses pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga tidak pernah menggunakan sistem manual. Oleh karena itu, informan tidak dapat membandingkan secara langsung antara sistem manual dan sistem digital. Namun, berdasarkan pengalaman yang dimiliki, penggunaan teknologi informasi dinilai sangat membantu dan mempermudah pelaksanaan tugas bendahara, terutama dalam pengelolaan administrasi dan transaksi keuangan sekolah.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Ibu Nursani Syam, S.T., selaku operator sekolah yang mengungkapkan bahwa:

“Tahun tahun sebelumnya itu kita melaporkan dana bos menggunakan aplikasi manual yaitu aplikasi EXCEL untuk menghitung atau membuat pelaporan dana bos dan pada tahun 2020 kita mulai menggunakan aplikasi RKAS. Sekolah yang menganggarkan penganggaran melalui aplikasi RKAS, kemudian meminta persetujuan ke admin ARKAS untuk disetujui. Setelah disetujui barulah kita bisa membelanjakan apa-apa saja yang kita programkan atau anggarakan di aplikasi RKAS tersebut.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan menjelaskan bahwa sebelum tahun 2020 pelaporan dana BOS masih dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* yang dikelola secara manual. Namun, sejak tahun 2020 sekolah mulai menggunakan aplikasi ARKAS untuk menyusun perencanaan dan penganggaran dana BOS secara digital. Melalui aplikasi tersebut, sekolah terlebih dahulu menginput rencana anggaran yang kemudian diajukan untuk mendapatkan persetujuan dari admin ARKAS.

---

<sup>60</sup> Inka Angreni, Bendahara Sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 04 Juni 2026.

<sup>61</sup> Nursani Syam, Tenaga Administrasi Sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 05 Juni 2026.

Setelah anggaran disetujui, sekolah dapat melaksanakan berbagai kegiatan dan pembelanjaan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penggunaan ARKAS dinilai membuat proses penganggaran dan pelaporan keuangan menjadi lebih terstruktur dan terkontrol.

#### **b. Manfaat/Kegunaan Teknologi Informasi**

Manfaat/Kegunaan Teknologi adalah tingkat keyakinan pengguna bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan manfaat nyata, mampu meningkatkan kinerja atau efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaan, dan sejauh mana teknologi informasi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan sekolah mampu membantu pekerjaan menjadi lebih cepat, lebih akurat, lebih mudah, dan lebih efisien dibandingkan sebelum menggunakan teknologi.

##### **1) Kecepatan proses pencatatan keuangan**

Dengan adanya teknologi informasi, proses pencatatan dan pengelolaan data keuangan diharapkan dapat dilakukan dengan lebih cepat dibandingkan dengan sistem manual. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Andi Hestiawati, M.Pd. selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 3 Parepare terkait Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi sebagai berikut:

“Ya, sangat membantu. Dengan ARKAS, data keuangan dapat langsung diinput dan tersimpan secara digital sehingga proses pencatatan menjadi lebih cepat dibandingkan dengan sistem manual.”<sup>62</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Inka Angreni, S.Pd.Gr. diperoleh informasi sebagai berikut:

“Ya dalam penggunaan teknologi informasi itu membantu karena karena dari pemasukan saldo, perhitungan itu bisa dibantu dengan

---

<sup>62</sup> Andi Hestiawati, Kepala sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 08 Juni 2026.

cepat.”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan Bendahara sekolah menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam pengelolaan keuangan sekolah. Teknologi informasi memudahkan pengguna dalam memantau pemasukan dana, mengetahui saldo yang tersedia, serta melakukan perhitungan keuangan dengan lebih cepat dan akurat. Dengan adanya sistem digital, proses pengelolaan data keuangan menjadi lebih efisien sehingga dapat menghemat waktu dan mempermudah pekerjaan bendahara dalam menjalankan tugasnya.

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Ibu Nursani Syam, S.T., selaku operator sekolah yang menjelaskan bahwa:

“Ya sangat membantu mempercepat karena sudah muncul di aplikasinya. Tampilan tampilan yang seperti kita lihat di sini di aplikasi RKAS, sudah ada penganggarannya otomatis di sini muncul kegiatan-kegiatan apa saja yang kita anggarkan ,jumlahnya, ada harga satuannya, sisa saldo atau sisa penganggaran yang kita lakukan, sedangkan pelaporannya itu kembali lagi ke aplikasi RKAS karena didalamnya terdapat penganggaran dan penatausahaan penganggarannya untuk merancang kegiatan sedangkan penatausahaannya di sana kita bisa melaporkan hasil atau pengeluaran yang kita keluarkan”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi RKAS sangat membantu mempercepat proses pengelolaan keuangan sekolah karena berbagai perhitungan telah dilakukan secara otomatis oleh sistem. Melalui aplikasi tersebut, pengguna dapat melihat rincian kegiatan yang telah dianggarkan, jumlah anggaran, harga satuan, serta sisa saldo atau anggaran yang masih tersedia. Selain digunakan untuk proses perencanaan anggaran, ARKAS juga berfungsi sebagai sarana

<sup>63</sup> Inka Angreni, Bendahara Sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 04 Juni 2026.

<sup>64</sup> Nursani Syam, Tenaga Administrasi Sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 05 Juni 2026.

pelaporan keuangan melalui fitur penatausahaan yang memungkinkan sekolah mencatat dan melaporkan setiap pengeluaran yang telah dilakukan. Dengan demikian, aplikasi RKAS membantu pengelolaan keuangan menjadi lebih praktis, terstruktur, dan efisien.

## 2) Ketepatan dan akurasi data keuangan

Ketepatan dan akurasi data keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan serta menghasilkan data keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi sebagai berikut:

“Iya itu tergantung lagi dari ketelitian karena jangan sampai ada kesalahan mungkin dari keterangan atau nominal yang dimasukkan. Karena penggunaan teknologi itu tergantung dari apa juga yang kita input, jadi tergantung lagi dari ketelitian”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan Bendahara sekolah menjelaskan bahwa teknologi informasi dapat membantu menghasilkan data keuangan yang lebih cepat dan akurat, namun ketepatan informasi tetap bergantung pada ketelitian pengguna saat melakukan input data. Kesalahan dalam memasukkan nominal, keterangan transaksi, atau data lainnya dapat memengaruhi hasil yang ditampilkan oleh sistem. Oleh karena itu, meskipun teknologi informasi mempermudah pengelolaan keuangan, pengguna tetap dituntut untuk bekerja secara cermat dan teliti agar informasi yang dihasilkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Sementara itu, Ibu Nursani Syam, S.T. selaku operator sekolah memberikan tambahan terkait ketepatan dan akurasi data keuangan:

“Ya sangat membantu mengurangi kesalahan karena setiap kita selesai melaporkan lalu kita minta persetujuannya lagi ke admin

<sup>65</sup> Inka Angreni, Bendahara Sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 04 Juni 2026.

markas dinas. Jadi disana kita menunggu lagi dan akan ada tampilan catatan-catatan informasi di aplikasi apakah data kita disetujui di admin markas dinas atau tidak di situ sudah jelas. Namun apabila ada kesalahan, nanti disana ada detailnya misalnya penganggaran yang ini kurang, salah, dan tidak bisa menganggarkan disana ada penjelasannya yang kemudian diperbaiki, terus minta lagi pengesahan.”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi membantu mengurangi kesalahan dalam pengelolaan keuangan karena setiap laporan yang dibuat harus melalui proses verifikasi dan persetujuan dari admin ARKAS di dinas terkait. Apabila terdapat kesalahan dalam penganggaran atau pelaporan, sistem akan memberikan catatan dan informasi secara rinci mengenai bagian yang perlu diperbaiki. Dengan adanya fitur tersebut, pengguna dapat segera melakukan perbaikan sebelum mengajukan kembali untuk mendapatkan pengesahan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga mendukung ketelitian dan akurasi dalam pengelolaan keuangan sekolah.

### 3) Ketepatan waktu administrasi keuangan

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan sekolah ialah ketepatan waktu administrasi keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat membantu mempercepat proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan sehingga setiap kegiatan administrasi dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi sebagai berikut:

“Iya, menurut saya membantu karena aplikasi itu ada batasan waktunya, jadi ketika kita terlambat memasukkan ya terganggu juga untuk yang selanjutnya.”<sup>67</sup>

<sup>66</sup> Nursani Syam, Tenaga Administrasi Sekolah, *Wawancara di Parepare*, tanggal 05 Juni 2026.

<sup>67</sup> Inka Angreni, Bendahara Sekolah, *Wawancara di Parepare*, tanggal 04 Juni 2026.

Berdasarkan hasil wawancara, informan bendahara sekolah menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi membantu meningkatkan kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan sekolah karena setiap proses dalam aplikasi memiliki batas waktu. Adanya batasan waktu tersebut mendorong pengguna untuk melakukan input data dan pelaporan secara tepat waktu. Jika terjadi keterlambatan dalam memasukkan data, maka proses administrasi dan pelaporan pada tahap berikutnya dapat ikut terhambat. Oleh karena itu, teknologi informasi tidak hanya membantu mempercepat pekerjaan, tetapi juga mendukung ketertiban dan ketepatan waktu dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Sementara itu, Ibu Nursani Syam, S.T. selaku operator sekolah memberikan tambahan dengan menyatakan bahwa:

“Iya, sangat membantu meningkatkan ketepatan waktu kita karena di Dinas Pendidikan kita diberikan jangka setiap per 3 bulan waktu tahun 2025 itu per 3 bulan tapi untuk tahun 2026 itu sudah tiap bulan lagi diminta pelaporannya/pelaporan BKU nya.”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan sekolah. Hal ini karena pihak sekolah harus mengikuti jadwal pelaporan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan, yang sebelumnya dilakukan setiap tiga bulan dan pada tahun 2026 berubah menjadi setiap bulan. Dengan adanya sistem berbasis teknologi, proses pencatatan dan penyusunan laporan dapat dilakukan lebih cepat sehingga memudahkan sekolah dalam memenuhi tenggat waktu pelaporan yang telah ditentukan.

---

<sup>68</sup> Nursani Syam, Tenaga Administrasi Sekolah, *Wawancara di Parepare*, tanggal 05 Juni 2026.

### c. Faktor Pendukung, Hambatan dan Solusi

Faktor pendukung, hambatan, dan solusi merupakan aspek yang memengaruhi keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Faktor pendukung mencakup berbagai hal yang membantu penggunaan teknologi, seperti ketersediaan perangkat, jaringan internet, dan kemampuan pengguna. Hambatan merupakan kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknologi, seperti gangguan jaringan, masalah sistem, atau kurangnya pemahaman pengguna. Sementara itu, solusi adalah upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut agar pemanfaatan teknologi informasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

#### 1) Faktor pendukung pemanfaatan teknologi informasi

Keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah tidak terlepas dari adanya berbagai faktor pendukung. Faktor-faktor tersebut berperan dalam menunjang kelancaran penggunaan teknologi sehingga proses pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Andi Hestiawati, M.Pd. selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 3 Parepare terkait Faktor pendukung pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di sekolah mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya antara lain tersedianya perangkat laptop yang memadai, jaringan internet yang stabil, kompetensi operator dan bendahara sekolah dalam menggunakan ARKAS, serta dukungan dari pemerintah melalui penyediaan aplikasi dan pelatihan terkait pengelolaan keuangan sekolah.”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, keberhasilan pemanfaatan teknologi

---

<sup>69</sup> Andi Hestiawati, Kepala sekolah, *Wawancara di Parepare*, tanggal 08 Juni 2026.

informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah didukung oleh beberapa faktor penting. Ketersediaan laptop yang memadai memudahkan pengguna dalam mengakses dan mengelola aplikasi keuangan, sedangkan jaringan internet yang stabil membantu kelancaran proses penginputan data dan pelaporan. Selain itu, kemampuan operator dan bendahara dalam menggunakan aplikasi RKAS juga menjadi faktor pendukung karena dapat memperlancar pengelolaan keuangan dan meminimalkan kesalahan. Dukungan pemerintah melalui penyediaan aplikasi RKAS serta pelatihan yang diberikan turut membantu sekolah dalam menerapkan pengelolaan keuangan berbasis teknologi secara lebih efektif dan efisien

Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Inka Angreni, S.Pd.Gr. diperoleh informasi sebagai berikut:

“Yang memudahkan itu perangkat laptop, handphone dan tentunya butuh jaringan yang lancar.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan Bendahara sekolah menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh perangkat yang memadai, seperti laptop dan handphone, serta ketersediaan jaringan internet yang lancar. Perangkat tersebut memudahkan pengguna dalam mengakses aplikasi dan mengelola data keuangan, sedangkan jaringan internet yang stabil mendukung kelancaran proses transaksi, pelaporan, dan pengelolaan administrasi keuangan secara digital.

Informasi yang sama juga diperoleh dari Ibu Nursani Syam, S.T., selaku operator sekolah yang menyampaikan bahwa:

“Faktor mendukungnya itu laptop yang bagus termasuk juga jaringan wifi atau data seluler yang mendukung karena aplikasinya menggunakan jaringan.”<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Inka Angreni, Bendahara Sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 04 Juni 2026.

<sup>71</sup> Nursani Syam, Tenaga Administrasi Sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 05 Juni 2026.

Berdasarkan hasil wawancara, informan menjelaskan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah didukung oleh ketersediaan perangkat yang memadai, seperti laptop dengan kinerja yang baik, serta jaringan internet yang stabil, baik melalui WiFi maupun data seluler. Hal ini karena aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan berbasis online sehingga membutuhkan akses internet yang lancar agar proses penginputan data, transaksi, dan pelaporan dapat berjalan dengan optimal.

## 2) Kendala dalam penggunaan teknologi informasi

Meskipun pemanfaatan teknologi informasi memberikan berbagai kemudahan dalam pengelolaan keuangan sekolah, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pengguna. Kendala tersebut dapat memengaruhi kelancaran proses pengelolaan keuangan sehingga perlu diketahui untuk memahami efektivitas penggunaan teknologi informasi di sekolah.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Andi Hestiawati, M.Pd. selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 3 Parepare terkait Kendala dalam penggunaan teknologi informasi di sekolah mengatakan bahwa:

“Kendala yang sering dihadapi adalah gangguan jaringan internet, proses sinkronisasi data yang terkadang lambat, serta adanya pembaruan sistem ARKAS yang mengharuskan operator menyesuaikan kembali cara penggunaannya. Selain itu, jika terjadi pemadaman listrik, pekerjaan administrasi keuangan dapat terhambat sementara waktu.”<sup>72</sup>

Meskipun teknologi informasi membantu pengelolaan keuangan sekolah, masih terdapat beberapa hambatan yang dapat mengganggu proses penggunaannya. Hambatan tersebut meliputi jaringan internet yang tidak

---

<sup>72</sup> Andi Hestiawati, Kepala sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 08 Juni 2026.

stabil sehingga akses aplikasi menjadi lambat, proses sinkronisasi data yang membutuhkan waktu lebih lama dari biasanya, serta adanya pembaruan (update) pada sistem ARKAS yang mengharuskan pengguna mempelajari kembali fitur atau tampilan yang baru. Selain itu, ketika terjadi pemadaman listrik, penggunaan perangkat dan akses ke sistem tidak dapat dilakukan sehingga pekerjaan administrasi keuangan untuk sementara waktu menjadi terhambat. Dengan kata lain, kendala tersebut dapat memengaruhi kelancaran dan efektivitas pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi di sekolah.

Kemudian hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Inka Angreni, S.Pd.Gr., yakni:

“Yang pertama khususnya kendala pada server yang kedua itu jaringan yang ketiga itu ketelitian.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan Bendahara sekolah menjelaskan bahwa terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan keuangan sekolah. Kendala tersebut meliputi gangguan pada server aplikasi yang dapat menghambat akses sistem, masalah jaringan internet yang terkadang kurang stabil, serta faktor ketelitian pengguna dalam menginput data. Ketiga hal tersebut menjadi faktor yang dapat memengaruhi kelancaran dan ketepatan proses pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi.

### 3) Upaya peningkatan efektivitas penggunaan teknologi informasi

Upaya peningkatan efektivitas penggunaan teknologi informasi dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia lewat pelatihan yang berkelanjutan agar pengguna lebih terampil dalam

---

<sup>73</sup> Inka Angreni, Bendahara Sekolah, Wawancara di Parepare, tanggal 04 Juni 2026.

mengoperasikan sistem secara optimal.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Andi Hestiawati, M.Pd. selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 3 Parepare terkait Upaya peningkatan efektivitas penggunaan teknologi informasi mengatakan bahwa:

“Menurut saya, perlu dilakukan peningkatan kualitas jaringan internet, penyediaan perangkat yang memadai, serta pelatihan berkelanjutan bagi operator dan bendahara sekolah. Selain itu, diperlukan pembaruan sistem yang lebih stabil dan mudah digunakan agar proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan melalui ARKAS dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan akurat.”<sup>74</sup>

Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah masih perlu ditingkatkan melalui beberapa upaya perbaikan. Peningkatan kualitas jaringan internet diperlukan agar akses ke aplikasi dapat berjalan lancar tanpa gangguan. Selain itu, penyediaan perangkat yang memadai, seperti laptop atau komputer, dapat mendukung kelancaran pekerjaan administrasi keuangan. Pelatihan yang berkelanjutan juga penting agar operator dan bendahara dapat memahami penggunaan aplikasi dengan baik, terutama ketika terjadi pembaruan sistem. Di samping itu, sistem ARKAS perlu terus dikembangkan agar lebih stabil dan mudah digunakan sehingga proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan akurat.

Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Inka Angreni, S.Pd.Gr. diperoleh informasi sebagai berikut:

“Menurut saya solusi untuk pemanfaatannya itu yang pertama mungkin karena belum ada pertemuan, mungkin bisa dilaksanakan

---

<sup>74</sup> Andi Hestiawati, Kepala sekolah, *Wawancara di Parepare*, tanggal 08 Juni 2026.

rutin pertemuannya baik itu tiap bulan atau per 3 bulan untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami oleh bendahara. Kemudian solusi yang kedua mungkin bisa diadakan seperti sharing antar pihak bendahara dengan bendahara atau pihak bendahara dengan pihak sekolah lainnya agar tidak mutlak bahwa semua keuangan itu hanya diketahui bendahara. Kemudian yang ketiga dalam pemanfaatan teknologi mungkin perbaikan jaringan yang lebih baik lagi di sekolah.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, informan Bendahara sekolah menjelaskan bahwa terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Solusi tersebut antara lain mengadakan pertemuan atau evaluasi secara rutin untuk membahas berbagai kendala yang dihadapi bendahara, meningkatkan kegiatan berbagi informasi dan pengalaman antar bendahara maupun dengan pihak sekolah lainnya, serta memperbaiki kualitas jaringan internet di sekolah. Menurut informan, langkah-langkah tersebut dapat membantu meningkatkan pemahaman pengguna, memperlancar penggunaan teknologi informasi, dan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

## 2. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare, ditemukan bahwa sekolah telah memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung pengelolaan administrasi keuangan sekolah. Pemanfaatan teknologi informasi terlihat pada penggunaan perangkat komputer/laptop dan aplikasi berbasis digital dalam proses pencatatan, pengelolaan, serta pelaporan keuangan sekolah. Dalam praktiknya, pihak sekolah menggunakan sistem digital untuk membantu proses administrasi dana pendidikan agar lebih terorganisasi dan terdokumentasi dengan baik. Penggunaan

---

<sup>75</sup> Inka Angreni, Bendahara Sekolah, *Wawancara* di Parepare, tanggal 04 Juni 2026.

teknologi tersebut menunjukkan adanya upaya sekolah dalam menyesuaikan sistem pengelolaan administrasi keuangan dengan perkembangan teknologi informasi di era digital.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pengelolaan keuangan sekolah dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pengelolaan administrasi, hingga pelaporan keuangan. Pada tahap perencanaan, pihak sekolah menyusun kebutuhan anggaran berdasarkan program kerja yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, proses pencatatan transaksi keuangan dilakukan dengan memanfaatkan perangkat digital sehingga data keuangan dapat tersimpan secara lebih sistematis dibandingkan pencatatan manual. Dalam kegiatan pelaporan, teknologi informasi membantu pihak sekolah dalam menyusun laporan penggunaan dana secara lebih cepat dan terstruktur.

Selain itu, observasi juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam mengakses kembali data-data keuangan yang telah tersimpan. Dokumen administrasi keuangan dapat ditelusuri dengan lebih cepat ketika dibutuhkan, sehingga mempermudah proses verifikasi data maupun penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi keuangan karena proses kerja menjadi lebih tertata dan efisien.

Meskipun demikian, hasil observasi juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan teknologi informasi pada pengelolaan keuangan sekolah. Kendala tersebut antara lain berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia dalam memahami sistem digital secara optimal karena kurangnya pelatihan dan pendampingan bagi bendahara dan operator sekolah, serta adanya hambatan teknis seperti koneksi internet atau gangguan sistem tertentu yang dapat memengaruhi kelancaran proses administrasi keuangan. Namun demikian, pihak sekolah tetap berupaya memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare telah menjadi bagian penting dalam pengelolaan keuangan sekolah. Penggunaan teknologi informasi dinilai mampu membantu mempercepat proses administrasi, meningkatkan ketepatan waktu pencatatan data, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan di lingkungan sekolah.

### C. Pembahasan

#### 1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan di SD Muhammadiyah 3 Parepare

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan internet, dan sistem informasi oleh pihak sekolah dalam mendukung proses pengelolaan keuangan, mulai dari perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pengelolaan administrasi, hingga pelaporan keuangan, sehingga proses tersebut menjadi lebih cepat, akurat, transparan, dan efisien.<sup>76</sup> Pemanfaatan teknologi informasi juga merupakan penggunaan berbagai aplikasi dan sistem digital untuk mendukung pengolahan data sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara lebih cepat, efektif, dan terorganisir. Konsep tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi berperan sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan pekerjaan dalam suatu organisasi.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa SD Muhammadiyah 3 Parepare telah memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai aktivitas pengelolaan keuangan, mulai dari perencanaan anggaran, pencatatan transaksi,

---

<sup>76</sup> Syaeful Hikmat Nugraha et al., "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Keuangan Sekolah: Sebuah Kajian Literatur," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 6 (2025): 6732–41, doi:10.54371/jiip.v8i6.8325.

<sup>77</sup> Ade Hastuty Hasyim, *Melek Teknologi Informasi: Trend, Aplikasi, Olah Data, hingga Artikel Ilmiah Berbasis Digital* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

penyimpanan data keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut membantu sekolah dalam mengelola administrasi keuangan secara lebih sistematis dibandingkan dengan metode manual yang sebelumnya digunakan. Keberadaan sistem digital memungkinkan proses pengelolaan data keuangan dilakukan secara lebih terorganisir sehingga memudahkan pihak sekolah dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

Jika ditinjau dari *Information System Success Model* (DeLone & McLean), keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat dari aspek kualitas sistem (*system quality*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang digunakan sekolah mampu membantu proses administrasi keuangan dengan lebih mudah dan terstruktur. Kemudahan penggunaan sistem menjadi faktor penting karena memungkinkan pengguna mengoperasikan teknologi tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Dengan sistem yang berjalan secara baik, proses pencatatan dan pengelolaan data keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif.<sup>78</sup>

Selain kualitas sistem, keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi juga terlihat dari aspek kualitas informasi (*information quality*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi menghasilkan data keuangan yang lebih rapi, akurat, dan mudah diakses ketika diperlukan. Informasi yang dihasilkan dari sistem dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan maupun pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan sekolah. Ketersediaan informasi yang akurat menjadi sangat penting karena dapat mengurangi risiko kesalahan administrasi dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah.

Dari aspek penggunaan sistem (*system use*), hasil penelitian

---

<sup>78</sup> DeLone dan McLean, *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*.

menunjukkan bahwa teknologi informasi telah digunakan secara aktif oleh pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan sekolah. Penggunaan sistem secara rutin dalam kegiatan administrasi menunjukkan bahwa teknologi tersebut telah menjadi bagian dari proses kerja sehari-hari. Tingkat penggunaan yang tinggi mengindikasikan bahwa sistem yang diterapkan mampu memenuhi kebutuhan pengelolaan keuangan sekolah.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga menjadi sarana yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan terorganisir. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan model (*DeLone&McLean*) yang menyatakan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi akan mendorong penggunaan sistem yang lebih optimal dalam suatu organisasi.<sup>79</sup>

## 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan di SD Muhammadiyah 3 Parepare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan di SD Muhammadiyah 3 Parepare. Efisiensi tersebut terlihat dari proses administrasi yang menjadi lebih cepat, pengolahan data yang lebih terstruktur, serta kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya sistem digital, pekerjaan yang sebelumnya membutuhkan waktu yang cukup lama dapat diselesaikan dengan lebih efektif sehingga membantu meningkatkan produktivitas kerja pengelola keuangan sekolah.

Dalam perspektif *Information System Success Model*, peningkatan efisiensi tersebut dapat dikaitkan dengan aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Berdasarkan hasil wawancara, pengguna merasa terbantu dengan

---

<sup>79</sup> Ibid.

adanya teknologi informasi karena sistem dapat mempercepat proses kerja dan memudahkan pengelolaan data keuangan. Kepuasan pengguna menunjukkan bahwa sistem yang digunakan telah mampu memenuhi kebutuhan administrasi keuangan sekolah. Semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna, semakin besar kemungkinan sistem akan terus digunakan dan dimanfaatkan secara optimal.<sup>80</sup>

Selain itu, aspek kualitas layanan (*service quality*) juga berpengaruh terhadap keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi. Dukungan sistem yang memadai, kemudahan akses, serta tersedianya fasilitas teknologi yang mendukung menjadi faktor yang membantu kelancaran penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Meskipun masih ditemukan beberapa kendala teknis, secara umum sistem yang digunakan mampu mendukung kebutuhan administrasi keuangan sekolah.

Keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan juga tercermin pada aspek manfaat bersih (*net benefits*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan manfaat nyata berupa peningkatan kecepatan kerja, ketepatan pencatatan data, kemudahan penyimpanan dokumen, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Manfaat tersebut tidak hanya dirasakan oleh pengelola keuangan, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas tata kelola sekolah secara keseluruhan.

Dengan demikian, berdasarkan perspektif *Information System Success Model* (DeLone & McLean), pemanfaatan teknologi informasi di SD Muhammadiyah 3 Parepare dapat dikatakan berhasil karena mampu menghasilkan manfaat nyata bagi pengelolaan keuangan sekolah. Kualitas sistem yang baik, kualitas informasi yang akurat, penggunaan sistem yang optimal, kepuasan pengguna, serta manfaat yang diperoleh dari penggunaan

---

<sup>80</sup> Ibid.

teknologi informasi menjadi faktor yang mendukung peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan di lingkungan sekolah.<sup>81</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan sekolah. Teknologi informasi membantu mempercepat proses pencatatan transaksi, mempermudah penyimpanan dan pengelolaan data keuangan, serta mendukung penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis dan akurat. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sekolah karena data keuangan dapat diakses dan ditelusuri dengan lebih mudah ketika dibutuhkan.

### 3. Faktor Pendukung, Hambatan, dan Solusi dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Pengelolaan Keuangan di SD Muhammadiyah 3 Parepare

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di SD Muhammadiyah 3 Parepare dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Faktor tersebut meliputi ketersediaan perangkat seperti laptop, dan telepon genggam yang digunakan untuk mengakses aplikasi RKAS dan CMS, serta tersedianya jaringan internet melalui Wi-Fi sekolah maupun data seluler. Selain itu, kemampuan bendahara dalam mengoperasikan aplikasi keuangan juga menjadi faktor yang mendukung kelancaran pengelolaan keuangan sekolah. Adanya bimbingan teknis (bimtek) yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan ketika terjadi pembaruan sistem juga membantu pengguna memahami fitur-fitur baru pada aplikasi yang digunakan.

Temuan tersebut sejalan dengan *Information System Success Model* yang dikemukakan oleh (DeLone dan McLean), khususnya pada dimensi

---

<sup>81</sup> Ibid.

kualitas sistem (*system quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem tercermin dari tersedianya aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung proses pengelolaan keuangan secara lebih mudah dan terstruktur, sedangkan kualitas layanan terlihat dari adanya dukungan berupa pelatihan, pendampingan, serta penyediaan aplikasi oleh pemerintah. Dukungan tersebut memberikan kemudahan kepada pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi sehingga sistem dapat digunakan secara optimal.<sup>82</sup>

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa hambatan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Hambatan yang paling sering dihadapi adalah gangguan jaringan internet, server aplikasi yang terkadang mengalami kendala, serta perlunya penyesuaian ketika terdapat pembaruan pada sistem ARKAS. Selain itu, tingkat ketelitian pengguna juga menjadi faktor penting karena kesalahan dalam memasukkan data dapat memengaruhi hasil pencatatan dan pelaporan keuangan. Informan juga menjelaskan bahwa bendahara yang baru menjabat sering mengalami kesulitan pada tahap awal karena belum mengikuti pelatihan secara langsung sehingga harus mempelajari penggunaan aplikasi secara mandiri melalui berbagai media.

Berdasarkan perspektif *Information System Success Model*, hambatan tersebut dapat memengaruhi kualitas sistem dan tingkat penggunaan sistem (*system use*). Gangguan jaringan, server yang tidak stabil, maupun keterbatasan kemampuan pengguna dapat mengurangi kelancaran dalam mengakses aplikasi sehingga proses pengelolaan keuangan menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, kualitas infrastruktur dan kemampuan pengguna menjadi aspek yang perlu terus ditingkatkan agar pemanfaatan teknologi informasi dapat berjalan secara efektif.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Ibid.

<sup>83</sup> Ibid.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, hasil penelitian menunjukkan beberapa solusi yang dapat dilakukan. Informan menyarankan agar dilakukan pertemuan atau evaluasi secara rutin antara bendahara sekolah dan pihak Dinas Pendidikan untuk membahas berbagai kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi. Selain itu, diperlukan peningkatan kualitas jaringan internet di sekolah, penyediaan perangkat yang memadai, serta pelaksanaan pelatihan atau bimbingan teknis secara berkelanjutan, terutama ketika terjadi pembaruan sistem.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa faktor pendukung, hambatan, dan solusi merupakan bagian yang saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi. Apabila faktor pendukung dapat dimaksimalkan dan berbagai hambatan dapat diatasi melalui solusi yang tepat, maka pemanfaatan teknologi informasi akan semakin optimal. Kondisi tersebut akan memberikan manfaat yang lebih besar terhadap efisiensi pengelolaan keuangan sekolah, baik dari segi kecepatan, ketepatan, maupun kualitas administrasi keuangan secara keseluruhan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri, Siregar, Liza, Hidayatullah, dan Harmonedi yang menemukan bahwa penerapan sistem keuangan berbasis teknologi mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah melalui otomatisasi pencatatan data, integrasi sistem informasi, dan penyediaan laporan keuangan secara *real-time*. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi, yaitu meningkatkan efektivitas kerja administrasi keuangan serta membantu menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan mudah diakses. Namun demikian, penelitian Asri dkk. lebih berfokus pada pengembangan sistem keuangan berbasis teknologi menggunakan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC), sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana teknologi informasi dimanfaatkan dalam praktik pengelolaan

keuangan sekolah melalui pendekatan studi kasus.<sup>84</sup>

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Putra, Ramadani, Arisafitri, dan Suratman yang menyimpulkan bahwa teknologi berperan penting dalam menunjang efektivitas pengelolaan keuangan instansi pendidikan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan teknologi mampu meningkatkan kecepatan pengolahan data, meminimalkan kesalahan administrasi, dan mempermudah proses pelaporan keuangan.<sup>85</sup> Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang serupa, yaitu teknologi informasi membantu pihak sekolah dalam mengelola administrasi keuangan secara lebih cepat, tepat, dan terorganisasi. Namun, penelitian Putra dkk. dilakukan pada konteks instansi pendidikan secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus berfokus pada pengelolaan keuangan di lingkungan sekolah dasar.

Selain memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini juga memberikan kontribusi yang berbeda. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti aspek pengembangan sistem, digitalisasi administrasi, atau transparansi pengelolaan keuangan. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan melalui pendekatan studi kasus pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare. Pendekatan tersebut memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana teknologi informasi digunakan dalam aktivitas pengelolaan keuangan sehari-hari, faktor-faktor yang mendukung penggunaannya, serta manfaat yang dirasakan oleh pengguna sistem.

---

<sup>84</sup> Asri et al., “Pengembangan Sistem Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi untuk Mendukung Transformasi Society 5.0,” *Jurnal Ihsan*, 2023, <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/351>.

<sup>85</sup> Putra, Arisafitri, dan Suratman, “Peran Teknologi dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Keuangan Instansi Pendidikan.”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan di SD Muhammadiyah 3 Parepare telah berjalan dengan baik. Sekolah memanfaatkan aplikasi RKAS dan CMS (*Cash Management System*) untuk mendukung proses perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi tersebut membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih terstruktur, sistematis, dan memudahkan pengguna dalam mengakses data keuangan. Berdasarkan teori *Information System Success Model* (DeLone & McLean), pemanfaatan teknologi informasi didukung oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan penggunaan sistem yang telah mampu memenuhi kebutuhan pengelolaan keuangan sekolah.
2. Pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di SD Muhammadiyah 3 Parepare. Hal ini ditunjukkan dengan proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang menjadi lebih cepat, data yang lebih akurat, ketepatan waktu dalam penyelesaian administrasi keuangan, serta berkurangnya pekerjaan yang dilakukan secara manual. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah sehingga mendukung terciptanya tata kelola keuangan yang lebih baik.
3. Keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi dipengaruhi oleh faktor pendukung, hambatan, dan solusi yang diterapkan. Faktor pendukung meliputi ketersediaan perangkat teknologi, jaringan internet, serta kemampuan

pengguna dalam mengoperasikan aplikasi. Adapun hambatan yang masih dihadapi antara lain gangguan jaringan, kendala pada server, pembaruan sistem, dan perlunya peningkatan kompetensi pengguna. Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan peningkatan kualitas infrastruktur, pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, serta koordinasi yang lebih intensif antara sekolah dan Dinas Pendidikan agar pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Pihak sekolah diharapkan dapat terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga administrasi maupun pengelola keuangan dalam menggunakan sistem digital.

### **2. Bagi Yayasan**

Yayasan diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan sarana dan prasarana teknologi informasi yang dibutuhkan sekolah. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas teknologi, pelatihan bagi pengelola keuangan, serta penguatan kebijakan yang mendorong penerapan sistem pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi secara optimal.

### **3. Bagi Dinas Pendidikan**

Dinas pendidikan diharapkan dapat terus memberikan pendampingan, pelatihan, serta penguatan kebijakan terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dengan adanya dukungan tersebut, sekolah dapat lebih siap dalam menghadapi perkembangan teknologi dan meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pendidikan.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun dengan menggunakan pendekatan dan teori yang berbeda. Hal ini penting untuk memperkaya kajian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung tata kelola keuangan lembaga pendidikan yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Sekolah Digital AI. "School Management Digitalization." SekolahDigitalAI, 2023. <https://sekolahdigitalai.com/school-management-digitalization/>.
- Asri, M Siregar, *et.al.* "Pengembangan Sistem Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi untuk Mendukung Transformasi Society 5.0." Jurnal Ihsan, 2023. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/351>.
- Davis, Fred D. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. MIS Quarterly. Vol. 13, 1989.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Menengah, Pendidikan Dasar. "Panduan Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS)." Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023. <https://arkas.kemdikbud.go.id>.
- DeLone, William H, dan Ephraim R McLean. *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. Journal of Management Information Systems*. Vol. 19, 2003.
- Farrell, M J. "The Measurement of Productive Efficiency." Journal of the Royal Statistical Society Series A 120, no. 3 (1957).
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Fikri, Muhammad, dan Moh. Hanif. "Digitalisasi untuk Transparansi Keuangan Sekolah di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang." *Edutech: Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 2023. <https://jurnalp4i.com/index.php/edutech/article/view/3061>.
- Hasyim, Ade Hastuty. *Melek Teknologi Informasi: Trend, Aplikasi, Olah Data, hingga Artikel Ilmiah Berbasis Digital*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Jogiyanto, H M. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi, 2017.
- Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, Kebudayaan. "Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020–2024." Jakarta: Kemdikbudristek, 2020. <https://www.kemdikbud.go.id>.
- Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, Kebudayaan. "Pemanfaatan Platform Digital ARKAS dan SIPLah dalam Pengelolaan Dana Pendidikan." Kemdikbudristek, 2024. <https://www.kemdikbud.go.id>.
- Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, Kebudayaan. "Sistem Informasi Pengada Sekolah (SIPLah)." Kemdikbudristek, 2023. <https://siplah.kemdikbud.go.id>.
- Laudon, Kenneth C, dan Jane P Laudon. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. New York: Pearson Education, 2022.
- Mandalia, S A. "Inovasi Teknologi Informasi untuk Efisiensi Manajemen Pendidikan dan Akuntabilitas di Madrasah Ibtidaiyah." Jurnal Shibyan, 2024.

- Miles, Matthew B, A, *et.al.* Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd Editio. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014.
- Mulyadi. Sistem Akuntansi. Salemba Empat, 2016.
- Mulyasa, E. Manajemen Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nugraha, Syaeful Hikmat, *et.al.* “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Keuangan Sekolah: Sebuah Kajian Literatur.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 6 (2025): 6732–41. doi:10.54371/jiip.v8i6.8325.
- Nashrullah, Mochamad, *et.al.* “Transformasi Digital dalam Pendidikan Indonesia: Analisis Kebijakan dan Implikasinya terhadap Kualitas Pembelajaran.” *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2024). doi:10.55352/mudir.v7i1.1290.
- Nugraha, Syaeful Hikmat, *et.al.* “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Keuangan Sekolah: Sebuah Kajian Literatur.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 6 (2025): 6732–41. doi:10.54371/jiip.v8i6.8325.
- Putra, Ramadani, *et.al.* “Peran Teknologi dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Keuangan Instansi Pendidikan.” *Ihtirom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024)  
<https://ejournal.staialutsmani.ac.id/index.php/ihtirom/article/view/191>.
- Rizky, Soetam. Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak dan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi, 2023.
- Rohiat. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Bandung: PT Refika Aditama, 2019.
- Rusmiyati, L, *et.al.* “Transformasi Manajemen Keuangan Sekolah di Era Digital: Kajian Literatur terhadap Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan di Indonesia.” *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan*, 2024.
- Statistik, Badan Pusat. “Statistik Pendidikan 2023.” Badan Pusat Statistik, 2023.  
<https://www.bps.go.id/publication.html>.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sutabri, Tata. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Venkatesh, *et.al.* “A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies.” *Management Science* 46, no. 2 (2000)
- Wulandari, *et.al.* “Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Akutansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di PT Tri Daya Jaya.” *Jurnal STEI Ekonomi* 26, no. 01 (2025)
- Yin, Robert K. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1. Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

| No | Aspek yang Diamati                       | Indikator Observasi                                                                                                    | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|------------|
| 1. | Penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan | Pengelolaan keuangan sekolah menggunakan aplikasi RKAS.                                                                | ✓  |       |            |
| 2. | Ketersediaan perangkat pendukung         | Tersedia laptop, komputer, atau telepon genggam yang digunakan dalam pengelolaan keuangan sekolah.                     | ✓  |       |            |
| 3. | Kualitas infrastruktur                   | Tersedia jaringan internet yang mendukung penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan.                                    | ✓  |       |            |
| 4. | Proses pengelolaan keuangan              | Pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan dilakukan menggunakan teknologi informasi.                             | ✓  |       |            |
| 5. | Dokumen administrasi keuangan            | Tersedia dokumen atau laporan keuangan yang dihasilkan melalui aplikasi pengelolaan keuangan.                          | ✓  |       |            |
| 6. | Efisiensi pengelolaan keuangan           | Penggunaan teknologi informasi mendukung proses administrasi keuangan menjadi lebih cepat, tertata, dan mudah diakses. | ✓  |       |            |

## Lampiran 2. Pedoman wawancara

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b><br><b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b><br><b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421)21307</b> |
|                                                                                   | <b>PEDOMAN WAWANCARA</b>                                                                                                                                                                              |

**NAMA MAHASISWA :** RIRIN RAMAHDANI  
**NIM :** 2220203862202004  
**FAKULTAS :** EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
**PRODI :** AKUNTANSI SYARIAH  
**JUDUL :** PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM  
 MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN  
 KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR  
 MUHAMMADIYAH 3 PAREPARE

### Pedoman Wawancara

| Fokus Penelitian                                           | Indikator yang Digali                         | Pertanyaan Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan | Penggunaan Sistem Informasi Keuangan          | 1. Teknologi atau aplikasi apa saja yang digunakan dalam pengelolaan keuangan sekolah?<br>2. Perangkat apa saja yang digunakan dalam pengelolaan keuangan sekolah?<br>3. Apakah jaringan internet dan sistem yang digunakan berjalan dengan baik?<br>4. Bagaimana perbedaan pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi informasi?         |
| Efisiensi Pengelolaan Keuangan                             | Ketepatan dan Keakuratan Pengelolaan Keuangan | 1. Apakah penggunaan teknologi informasi membantu mempercepat proses pencatatan keuangan?<br>2. Apakah penggunaan teknologi membantu mengurangi kesalahan pencatatan data keuangan?<br>3. Menurut Bapak/Ibu, apakah teknologi membantu meningkatkan ketepatan waktu administrasi keuangan?<br>4. Menurut Bapak/Ibu, apakah pengelolaan keuangan menjadi lebih |

|                               |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                               |                                           | efisien setelah menggunakan teknologi informasi?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Faktor Pendukung dan Hambatan | Kendala dan Dukungan Penggunaan Teknologi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendala apa saja yang sering dihadapi dalam penggunaan teknologi informasi?</li> <li>2. Apa saja faktor yang mendukung penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah?</li> <li>3. Apakah terdapat pelatihan atau pendampingan bagi staf dalam menggunakan teknologi informasi?</li> <li>4. Menurut Bapak/Ibu, solusi apa yang perlu dilakukan agar pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah dapat berjalan lebih efektif dan efisien?</li> </ol> |

### Lampiran 3. Surat izin penelitian dari FEBI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-2266/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026 25 Mei 2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RIRIN RAMAHDANI  
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 02 Mei 2005  
NIM : 2220203862202004  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JL. LASIMING , KEL. UJUNG BULU, KEC. UJUNG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 3 PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 26 Mei 2026 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## Lampiran 4. Surat izin penelitian dari PTSP Parepare

SRN IP0000578



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id*

---

**IZIN PENELITIAN**  
**Nomor : 579/IP/DPM-PTSP/6/2026**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
 3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA  
 NAMA : **RIRIN RAMAHDANI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
 Jurusan : **AKUNTANSI SYARIAH**  
 ALAMAT : **JL. LASIMING KOTA PAREPARE**  
 UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 3 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **SD MUHAMMADIYAH 3 PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **03 Juni 2026 s.d 26 Juni 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
 b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
 Pada Tanggal : **04 Juni 2026**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
**Pembina Tk. 1 (IV/b)**  
**NIP. 19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



## Lampiran 5. Surat keterangan wawancara

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Inka Angreni, S.Pd.6r  
NIP :  
Jabatan : Bendahara BOS tahun 2026

Menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara atas penelitian :

Nama : Ririn Ramahdani  
NIM : 2220203862202004  
Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Parepare, 04 Juni 2026

Yang bersangkutan

  
(Inka Angreni)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURSANI SYAM. ST  
NIP : -  
Jabatan : TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH.

Menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara atas penelitian :

Nama : Ririn Ramahdani  
NIM : 2220203862202004  
Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Parepare, 05 Juni 2026

Yang bersangkutan

  
(NURSANI SYAM. ST)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. ANDI HESTIAWATI, M. Pd.  
NIP : 1479068  
Jabatan : KEPALA SD. MUHAMMADIYAH 3 PAREPARE

Menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara atas penelitian :

Nama : Ririn Ramahdani  
NIM : 2220203862202004  
Judul Penelitian : Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Parepare, 08 Juni 2026

Yang bersangkutan

  
(.....)

Lampiran 6. Surat selesai meneliti dari SD Muhammadiyah 3 Parepare



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
DAN PENDIDIKAN NONFORMAL  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH LABUKKANG  
**SD MUHAMMADIYAH 3 PAREPARE**  
Alamat: Jl. Andi Malarangeng No. 4 Telp. (0421) 22213 parepare  
Email: muhammadiyah\_3@yahoo.com NSS : 104 196 102 004 NPSN : 40307720



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421/047/SDM3/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. Hj. ANDI HESTIAWATI, M.Pd.**

NBM : **1479 068**

Jabatan : **Kepala SD Muhammadiyah 3 Parepare**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **RIRIN RAMAHDANI**

NIM : **2220203862202004**

Jenis Kelamin : **PEREMPUAN**

Program Studi : **AKUNTANSI SYARIAH**

Alamat : **Jalan Lasiming No. 22.A Kota Parepare**

Benar telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 3 Parepare mulai tanggal 1 Juni 2026 sampai dengan 22 Juni 2026 dengan judul penelitian **"PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 3 PAREPARE"**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Juni 2026

Kepala SD Muhammadiyah 3 Parepare



**Dra. Hj. ANDI HESTIAWATI, M.Pd.**

NBM. 1479 068

## Lampiran 7. Berita Acara Revisi Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
Po Box 909 Parepare 91100 website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email : [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**BERITA ACARA  
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : RIRIN RAMAHDANI  
N I M : 2220203862202004  
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFISIENSI  
PENGELOLAAN KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 3 PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI  
PENGELOLAANKEUANGAN DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 3 PAREPARE

dengan alasan / dasar:

..... Karena ingin mengganti metode penelitian menjadi kualitatif. ....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Juli 2026

Pembimbing Utama

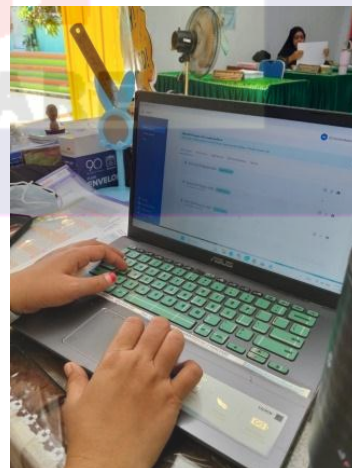
Pembimbing Pendamping

  
Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M

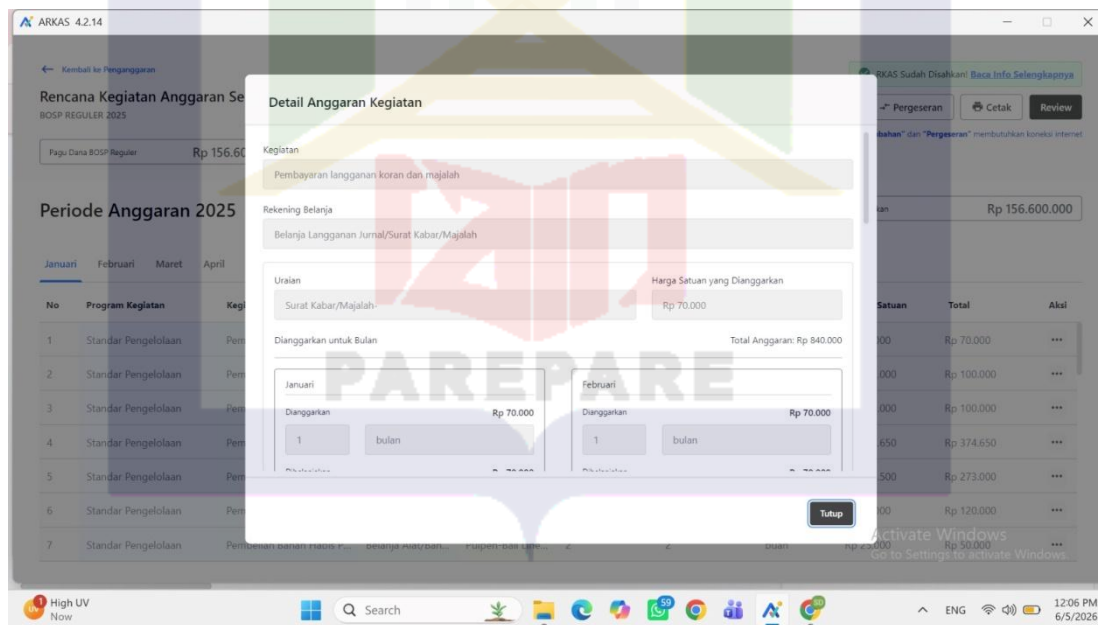
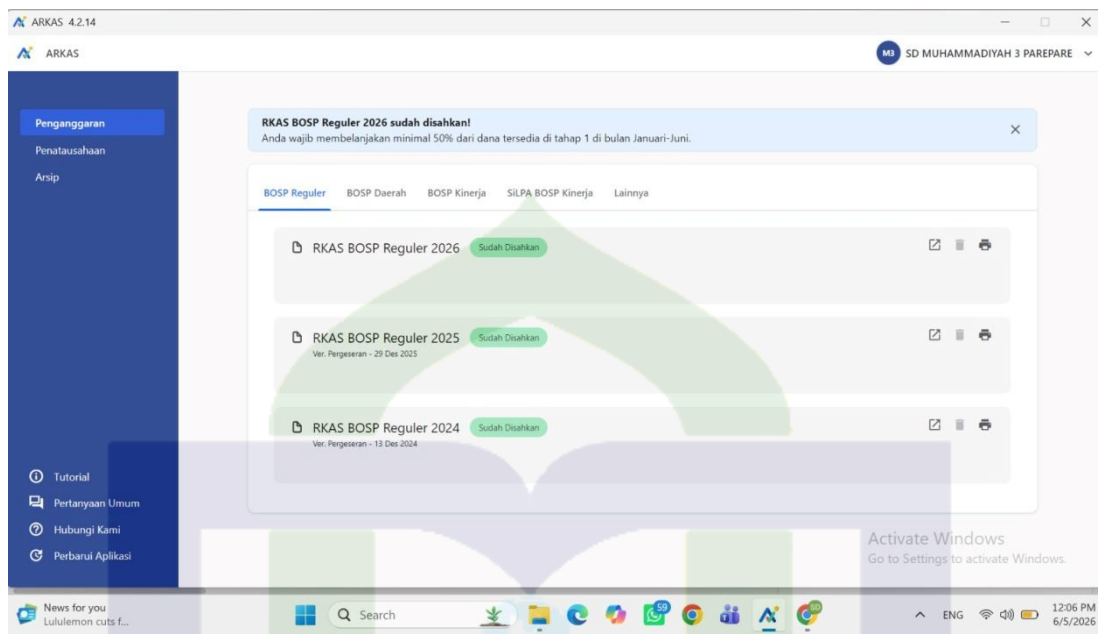
Mengetahui  
Dekan,

  
Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.  
NIP. 197811012009121003

## Lampiran 8. Dokumentasi



## TAMPILAN APLIKASI RKAS



ARKAS 4.2.14

← Kembali ke Penganggaran

**Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)**  
BOSP REGULER 2025

Pagu Dana BOSP Reguler: Rp 156.600.000

Dianggarkan: Rp 156.600.000

Periode Anggaran 2025

Januari Februari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober November Desember

| No | Program Kegiatan    | Kegiatan                   | Rekening Belanja    | Uraian                | Dianggarkan | Dibelanjakan | Satuan | Harga Satuan | Total      | Aksi |
|----|---------------------|----------------------------|---------------------|-----------------------|-------------|--------------|--------|--------------|------------|------|
| 1  | Standar Pengelolaan | Pembayaran langganan k...  | Belanja Langgan...  | Surat Kabar/Maj...    | 1           | 1            | bulan  | Rp 70.000    | Rp 70.000  | ...  |
| 2  | Standar Pengelolaan | Pembayaran langganan k...  | Belanja Langgan...  | Surat Kabar--         | 1           | 1            | bulan  | Rp 100.000   | Rp 100.000 | ...  |
| 3  | Standar Pengelolaan | Pembayaran jasa internet   | Belanja Kawat/F...  | Modem Internet-       | 1           | 1            | bulan  | Rp 100.000   | Rp 100.000 | ...  |
| 4  | Standar Pengelolaan | Pembayaran jasa internet   | Belanja Kawat/F...  | Belanja Tagihan ...   | 1           | 1            | bulan  | Rp 374.650   | Rp 374.650 | ...  |
| 5  | Standar Pengelolaan | Pembelian Bahan Habis P... | Belanja Alat/Bah... | C. Tinta Printer E... | 2           | 2            | buah   | Rp 136.500   | Rp 273.000 | ...  |
| 6  | Standar Pengelolaan | Pembelian Bahan Habis P... | Belanja Alat/Bah... | Lekban Bening         | 8           | 8            | buah   | Rp 15.000    | Rp 120.000 | ...  |
| 7  | Standar Pengelolaan | Pembelian Bahan Habis P... | Belanja Alat/Bah... | Pulpen-Ball Line...   | 2           | 2            | buah   | Rp 25.000    | Rp 50.000  | ...  |

High UV Now

ENG 12:06 PM 6/5/2026

ARKAS 4.2.14

ARKAS

SD MUHAMMADIYAH 3 PAREPARE

BOSP Reguler BOSP Daerah BOSP Kinerja SILPA BOSP Kinerja Lainnya

BKU BOSP Reguler 2025 Sudah Selesai

Cetak Tambah Penerimaan Dana

|                              |                             |                             |                             |
|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| ✓ Januari<br>Sudah Selesai   | ✓ Februari<br>Sudah Selesai | ✓ Maret<br>Sudah Selesai    | ✓ April<br>Sudah Selesai    |
| ✓ Mei<br>Sudah Selesai       | ✓ Juni<br>Sudah Selesai     | ✓ Juli<br>Sudah Selesai     | ✓ Agustus<br>Sudah Selesai  |
| ✓ September<br>Sudah Selesai | ✓ Oktober<br>Sudah Selesai  | ✓ November<br>Sudah Selesai | ✓ Desember<br>Sudah Selesai |

Perbarui Data BKU 2025

High UV Now

ENG 12:07 PM 6/5/2026

ARKAS 4.2.14

Kembali ke Penatausahaan

BKU Januari 2025 [Hapus BKU](#)

BOSP REGULER 2025

BKU Sudah Selesai! [Baca Info Selengkapnya](#)

Cari Cetak

✓ BKU sudah ditutup pada 1 Okt 2025

Total Dibelanjakan Nontunai: Rp 9.156.650

Total Dibelanjakan Tunai: Rp 0

Pajak Wajib Laporan: Rp 20.000

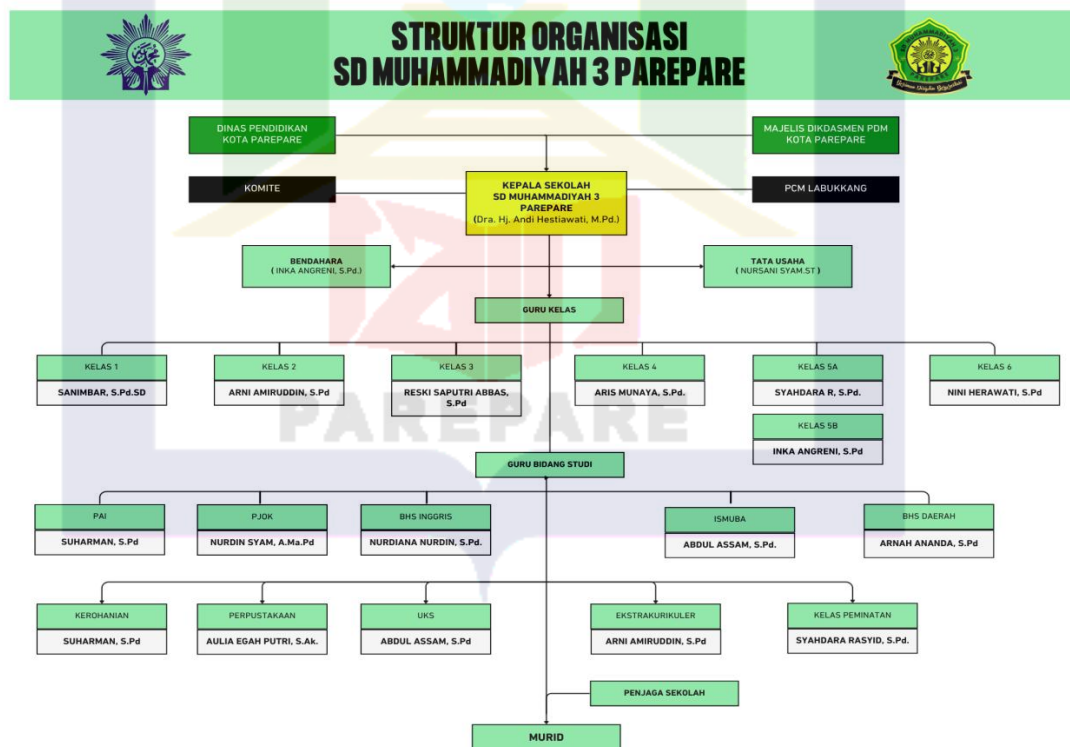
Sisa Dana Tersedia: Rp 70.144.685

| ID                                                                    | Tanggal     | Kegiatan                           | Rekening Belanja                       | Jenis Transaksi | Anggaran   | Dibelanjakan | Pajak Wajib Laporan | Aksi |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------|----------------------------------------|-----------------|------------|--------------|---------------------|------|
| Anda telah mencatatkan penerimaan dana Rp 78.300.000 pada 22 Jan 2025 |             |                                    |                                        |                 |            |              |                     |      |
| BNU01                                                                 | 31 Jan 2025 | Pembayaran langganan koran dan ... | Belanja Langganan Jurnal/Surat Kab...  | Non Tunai       | Rp 100.000 | Rp 100.000   | Rp 0                | ...  |
| BNU02                                                                 | 31 Jan 2025 | Pembayaran langganan koran dan ... | Belanja Langganan Jurnal/Surat Kab...  | Non Tunai       | Rp 70.000  | Rp 70.000    | Rp 0                | ...  |
| BNU03                                                                 | 31 Jan 2025 | Pembayaran daya listrik            | Belanja Tagihan Listrik                | Non Tunai       | Rp 509.000 | Rp 509.000   | Rp 0                | ...  |
| BNU04                                                                 | 31 Jan 2025 | Pembayaran langganan air           | Belanja Tagihan Air                    | Non Tunai       | Rp 14.000  | Rp 14.000    | Rp 0                | ...  |
| BNU05                                                                 | 31 Jan 2025 | Pembayaran jasa internet           | Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV... | Non Tunai       | Rp 374.650 | Rp 374.650   | Rp 0                | ...  |
| BNU06                                                                 | 31 Jan 2025 | Pembayaran jasa internet           | Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV... | Non Tunai       | Rp 100.000 | Rp 100.000   | Rp 0                | ...  |

High UV Now

ENG 12:08 PM 6/5/2026

## STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



## BIODATA PENULIS



**Ririn Ramahdani**, Lahir sebagai anak pertama dari orang tua bernama Hamzah. H dan Herlina. T, A.Md.Keb. Penulis dilahirkan di Parepare Kec, Ujung Sulawesi Selatan pada tanggal 02 Mei 2005. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SD Muhammadiyah 3 Parepare dan lulus pada tahun 2016. Setelah tamat, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 4 Parepare dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Strata satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah. Penulis pernah melaksanakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Bank Muamalat KCP Parepare serta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Padangloang Kec, Dua Pitue Kab, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan. Akhir kata penulis mengucapkan banyak puja dan puji syukur yang tiada hentinya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul ***“Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Parepare”***